

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PENGAMBILAN
RISIKO MEROKOK PADA REMAJA TINGKAT SMP DAN SMA
SEDERAJAT DI KECAMATAN KUTA BLANG
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURUL FAJRI
NIM. 190901049**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PENGAMBILAN
RISIKO MEROKOK PADA REMAJA TINGKAT SMP DAN SMA
SEDERAJAT DI KECAMATAN KUTA BLANG
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh


**NURUL FAJRI
NIM. 190901049**


Disetujui Oleh :

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 197201012007102001


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PENGAMBILAN
RISIKO MEROKOK PADA REMAJA TINGKAT SMP DAN SMA
SEDERAJAT DI KECAMATAN KUTA BLANG
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**NURUL FAJRI
NIM. 190901049**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 31 Mei 2024 M
23 Dzulqaidah 1445 H**

di

**Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 197201012007102001**

Sekretaris,

**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018**

Anggota I,

**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Anggota II,

**Rizka Dara Vonna, M.Psi., Psikolog
NIDN. 1313069301**



**Mengetahui,
Dean Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fajri

NIM : 190901049

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 2 Mei 2024
Yang Menyatakan



Nurul Fajri
190901049

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia – Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Pengambilan Risiko Merokok Pada Remaja Tingkat SMP dan SMA Sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat *Laailaaha illallah* dan telah membawa ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung serta baik secara moril maupun materil. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta Bapak Marhaban dan Ibu Ruhani yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam proses menyelesaikan Pendidikan S-1.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof., Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan banyak dorongan dan nasihat bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Si., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan nasihat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan nasihat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terima banyak kepada Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D. sebagai pembimbing I yang sangat berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi, juga yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

8. Terima kasih banyak kepada Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II yang sangat berkintribusi dalam menyelesaikan skripsi, juga yang telah memberikan banyak motivasi, semangat, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
9. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog sebagai penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi banyak masukan dalam Skripsi ini.
10. Ibu Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji sidang II munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi banyak masukan dalam Skripsi ini.
11. Terima kasih banyak kepada Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penasihat akademik yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan semangat selama penulis menjalankan proses pendidikan sarjana hingga selesai.
12. Seluruh dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Adik-adik tercinta Fathul Aulia, Alya Ariyanti dan Intan Fadhila yang telah membantu dan selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, hiburan serta menjadi teman cerita dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1 terutama dalam proses penyelesaian penelitian skripsi.
14. Sahabat seperjuangan Nirmala Hayati, Sahara Fitriyana, Cut Himmatul Akmalia, Fadia Salsabila, Zuraida dan Irma Sarimatillah yang senantiasa

membersamai penulis, mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan membantu penulis selama proses perkuliahan terutama dalam proses penyelesaian skripsi.

15. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, Kepala Bagian Tata Usaha, guru serta siswa MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang atas bantuan, dukungan dan partisipasi dalam penyelesaian penelitian skripsi.
16. Terima kasih banyak kepada seluruh partisipan yang sangat berjasa telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
17. Seluruh mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.

Banda Aceh, 2 Mei 2024

Penulis


Nurul Fajri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KELASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoristis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Perilaku Pengambilan Risiko	14
1. Definisi Perilaku Pengambilan Risiko	14
2. Dimensi-Dimensi Perilaku Pengambilan Risiko.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengambilan Risiko	17
B. Harga Diri.....	18
1. Definisi Harga Diri.....	18
2. Aspek-Aspek Harga Diri.....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	21
C. Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Pengambilan Risiko.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Penelitian.....	26
1. Perilaku Pengambilan Risiko	26
2. Harga Diri.....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	28
1. Persiapan Alat Ukur	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Alat Ukur Penelitian.....	29

a.	Skala Harga Diri.....	31
b.	Skala Perilaku Pengambilan Risiko	33
2.	Uji Validitas.....	35
a.	Komputasi Skala Harga Diri	35
b.	Komputasi Skala Perilaku Pengambilan Risiko.....	35
3.	Uji Daya Beda Aitem	37
a.	Uji Daya Beda Aitem Skala Harga Diri	38
b.	Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Pengambilan Risiko	39
4.	Uji Reliabilitas	40
a.	Uji Reliabilitas Skala Harga Diri	40
c.	Uji Reliabilitas Skala Perilaku Pengambilan Risiko	41
G.	Teknik Analisis Data	41
1.	Proses Pengolahan Data	41
2.	Uji Asumsi.....	42
a.	Uji Normalitas.....	42
b.	Uji Linieritas	42
3.	Uji Hiptesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
1.	Administrasi Penelitian	44
2.	Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
B.	Deskripsi Sampel Penelitian	45
1.	Data Demografi.....	45
a.	Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	45
b.	Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	46
c.	Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas.....	46
d.	Sampel Penelitian Berdasarkan Seberapa Sering Subjek Merokok	47
e.	Sampel Penelitian Berdasarkan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi	47
2.	Data Kategorisasi	47
a.	Skala Harga Diri.....	48
b.	Skala Perilaku Pengambilan Risiko	49
C.	Pengujian Hipotesis.....	51
1.	Uji Prasyarat.....	51
a.	Uji Asumsi.....	51
1)	Uji Normalitas.....	51
2)	Uji Linieritas	52
2.	Uji Hipotesis.....	52
D.	Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....		57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran.....	57
1.	Bagi Subjek.....	57
2.	Bagi Pihak Sekolah	58

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang	27
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	30
Tabel 3.3 Aspek dan Indikator Harga Diri	31
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Harga Diri	32
Tabel 3.5 Aspek dan Dimensi Perilaku Pengambilan Risiko	33
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Pengambilan Risiko.....	34
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Harga Diri	36
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Perilaku Pengambilan Risiko.....	36
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri	38
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Harga Diri	38
Tabel 3.11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Pengambilan Risiko..	39
Tabel 3.12 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Perilaku Pengambilan Risiko	39
Tabel 3.13 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Harga Diri	40
Tabel 3.14 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Perilaku Pengambilan Risiko.....	41
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Kelas	46
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Seberapa Sering Subjek Merokok	47
Tabel 4.4 Data Demografi Berdasarkan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi	47
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri	48
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Harga Diri	49
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Pengambilan Risiko	49
Tabel 4.8 Kategorisasi Perilaku Pengambilan Risiko	50
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Penelitian	51
Tabel 4.10 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	52
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Data Penelitian	52
Tabel 4.12 <i>Measure of Association</i>	53

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Skala Penelitian Harga Diri dan Perilaku Pengambilan Risiko
- Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian Skala Harga Diri Sebelum Gugur
- Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Perilaku Pengambilan Risiko Sebelum Gugur
- Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Skala Harga Diri Setelah Gugur
- Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Perilaku Pengambilan Risiko Setelah Gugur
- Lampiran 9. Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 10. Data Demografi Subjek Penelitian
- Lampiran 11. Kategorisasi Data Penelitian
- Lampiran 12. Uji Asumsi
- Lampiran 13. Uji Hipotesis
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PENGAMBILAN
RISIKO MEROKOK PADA REMAJA TINGKAT SMP DAN SMA
SEDERAJAT DI KECAMATAN KUTA BLANG
KABUPATEN BIREUEN**

ABSTRAK

Akhir-akhir ini di media massa sering diberitakan mengenai remaja yang terlibat dalam tawuran, balapan liar, merokok, pemakaian narkoba, bahkan hubungan seksual di luar nikah, yang dikenal dengan istilah perilaku pengambilan risiko. Harga diri yang rendah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengambilan risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Subjek pada penelitian ini adalah remaja laki-laki yang merokok dengan jumlah 132 subjek dan berusia 12-18 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kolerasi, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil uji kolerasi dari Pearson pada penelitian ini menunjukkan nilai $r = -0,436$ dengan nilai $p = 0,000$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Artinya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi perilaku pengambilan risiko merokok. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi harga diri maka semakin rendah perilaku pengambilan risiko merokok.

A R - R A N I R Y

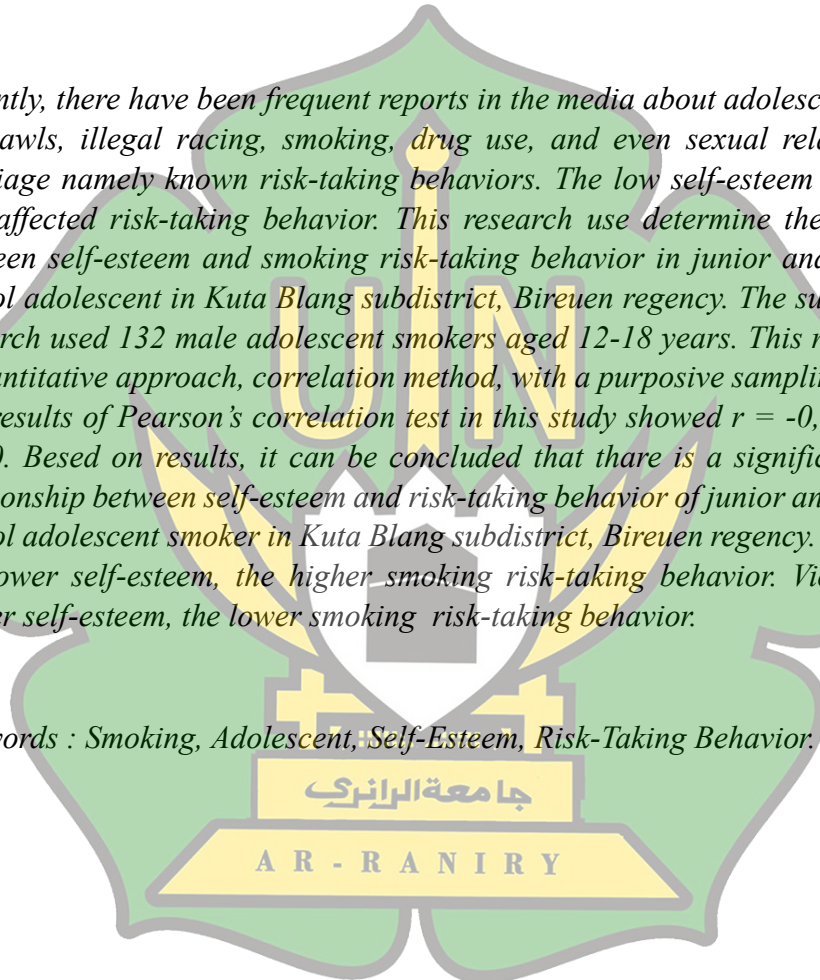
Kata kunci : Merokok, Remaja, Harga Diri, Perilaku Pengambilan Risiko.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND SMOKING RISK-TAKING BEHAVIOR OF JUNIOR AND SENIOR HIGH SCHOOL ADOLESCENT IN KUTA BLANG SUBDISTRICT BIREUEN REGENCY

ABSTRACT

Recently, there have been frequent reports in the media about adolescents involved in brawls, illegal racing, smoking, drug use, and even sexual relations before marriage namely known risk-taking behaviors. The low self-esteem is one factor that affected risk-taking behavior. This research use determine the relationship between self-esteem and smoking risk-taking behavior in junior and senior high school adolescent in Kuta Blang subdistrict, Bireuen regency. The subjects in this research used 132 male adolescent smokers aged 12-18 years. This research used a quantitative approach, correlation method, with a purposive sampling technique. The results of Pearson's correlation test in this study showed $r = -0,436$ with $p = 0,000$. Based on results, it can be concluded that there is a significant negative relationship between self-esteem and risk-taking behavior of junior and senior high school adolescent smoker in Kuta Blang subdistrict, Bireuen regency. It means that the lower self-esteem, the higher smoking risk-taking behavior. Vice versa, the higher self-esteem, the lower smoking risk-taking behavior.

Keywords : Smoking, Adolescent, Self-Esteem, Risk-Taking Behavior.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari anak-anak menuju dewasa. Perkembangan remaja terjadi di lingkungan sosial seperti keluarga, kelompok teman sebaya dan komunitas di tempat tinggal remaja tersebut. Semua aspek pertumbuhan remaja berkembang dengan cepat, termasuk fisik, sosial, moral, kepribadian, bahasa dan kognitif. Remaja sering mengalami goncangan psikologis yang signifikan sebagai akibat dari perubahan-perubahan tersebut. Mereka sangat rentan melakukan tindakan yang dapat merugikan dan menghambat proses pemenuhan tugas-tugas perkembangannya (Susanto, 2018).

Remaja adalah harapan setiap negara. Negara yang memiliki remaja yang kuat akan kecerdasan spiritual, intelektual serta emosional akan menjadi kuat juga (Yandip, 2019). Namun akhir-akhir ini di media massa sering diberitakan mengenai remaja yang terlibat dalam tawuran, balapan liar, merokok, pemakaian narkoba, bahkan hubungan seksual di luar nikah. Perilaku tersebut merupakan perilaku berisiko yang berkaitan dengan kesehatan bahkan dapat berlanjut hingga mereka tumbuh dewasa apabila tidak mendapatkan perhatian yang serius (Fatoni et al., 2020).

Sejumlah pakar berpendapat bahwa *egosentrisme* remaja adalah penyebab inti perilaku remaja yang berani mengambil risiko tinggi. Hal ini disebabkan karena remaja berargumen bahwa mereka masih muda, memandang dirinya tidak

terkalahkan, kebal fisik, dan kebal sanksi hukum yang dikenakan pada orang lain, kerap kali remaja melakukan tindakan berisiko tinggi dan membahayakan kesehatan atau yang biasa disebut dengan perilaku pengambilan risiko (Arnett & Elkind dalam Santrock, 2003).

Perilaku pengambilan risiko atau *risk-taking behavior* merupakan perilaku yang menempatkan seseorang dalam suatu risiko secara fisik, emosional, sosial, atau finansial. Remaja sering dianggap membuat keputusan yang berisiko, perilaku ini sering digunakan untuk menjelaskan berbagai masalah yang dialami oleh remaja, seperti penyalahgunaan obat, kekerasan, dan kehamilan di luar nikah. Seseorang yang merupakan *risk taker* adalah seseorang yang sengaja melakukan kegiatan yang berbahaya dan menyadari sepenuhnya akan bahaya tersebut. Apabila seseorang tidak menyadari bahaya dari suatu aktivitas tersebut dan tetap melakukannya, maka mereka tidak dapat dikategorikan sebagai *risk taker* (Gordon dalam Purwoko & Sukanto, 2013).

Sebenarnya tidak semua perilaku berisiko itu negatif, risiko dalam kegiatan olahraga misalnya, dianggap positif dan lebih dapat diterima secara sosial (Alexander & Tonkins dalam Purwoko & Sukanto, 2013). Beberapa perilaku pengambilan risiko atau *risk-taking behavior* diperlukan dalam perjalanan sosial dan akademik perkembangan selama masa kanak-kanak dan remaja. Risiko tersebut termasuk pilihan untuk mengikuti kegiatan dalam menghadapi tantangan akademik dan bersedia mengambil segala risiko baik secara fisik, sosial, hukum dan finansial demi mendapatkan pengalaman dan sensasi tersebut (Skaar, Christ dan Christenson, 2009).

Perilaku pengambilan risiko atau *risk-taking behavior* yang positif ini terjadi dalam suasana yang sehat, diawasi dan didukung oleh orang-orang terdekat. Hal ini dapat membantu remaja dalam membangun kepercayaan diri, menghadapi kekecewaan dan frustrasi (Dworkin, 2018). Namun pada kenyataannya tidak semua remaja memiliki perilaku berisiko dalam hal yang positif, karena masih banyak remaja yang melakukan perilaku pengambilan risiko dalam hal yang negatif salah satunya adalah merokok. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hartini, 2012) di SMP 1 Negeri Jatinangor yang menunjukkan bahwa terdapat 58% siswa merokok sebagai cara untuk menghilangkan stres atau kenikmatan, 16% sebagai cara untuk mengalihkan diri dari rasa sedih dan kekesalan, dan 26% siswa menjadi perokok adiktif yaitu sudah mengalami kecanduan merokok.

Merokok yang merupakan salah satu perilaku dari pengambilan risiko yang terus meningkat prevalensinya setiap tahun di kalangan remaja usia 10-18 tahun, hal ini terjadi karena remaja adalah periode terjadinya perubahan perilaku, emosi, minat dan fisik (Setyowati, R. Widyawati & Wahyuni, 2020). Menurut Riskesdas tahun 2018 terdapat 3.302.208 anak usia 10-18 tahun telah merokok, prevalensi merokok pada usia <18 tahun terus meningkat 9,1% per 2018 (Kemenko PMK, 2022).

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan di Indonesia dengan menggunakan metodologi *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) telah menemukan sebanyak 19,2% pelajar, 38,3% anak laki-laki dan 2,4% anak perempuan dari

91,05% atau 9.992 pelajar kelas 1-12 mengikuti survei. Di antaranya terdapat 5.125 remaja berusia 13-15 tahun dilaporkan telah menghisap rokok (WHO, 2019). Kemudian menurut BPS (2023) Aceh menduduki peringkat ke-15 remaja perokok terbanyak di Indonesia dengan jumlah 27,58%, dan total keseluruhan terdapat 28,26% remaja perokok dari seluruh remaja di Indonesia pada tahun 2022.

Menurut Vella (dalam Uswah, 2022) beberapa penelitian di Indonesia menyatakan bahwa seseorang mulai mengonsumsi rokok ketika duduk di bangku SMP dan SMA atau kurang lebih pada usia 12 tahun. Namun kebiasaan merokok di kalangan anak usia sekolah, paling sering terjadi pada siswa yang sedang menempuh pendidikan di bangku SMA. Hal tersebut sesuai dengan yang disebutkan oleh Astuti (dalam Aminah, 2017) sebagai pegiat *Smoke Free Bandung* (SFB) memaparkan bahwa terdapat remaja yang sudah menjadi perokok aktif. Alasan remaja merokok juga beragam, yaitu karena sudah menjadi gaya hidup dan supaya dianggap keren oleh orang lain.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari dan Shaluhyah (2022) di Kecamatan Guntur yang menunjukkan bahwa terdapat 30% dari responden yang merupakan perokok dan 8% yang masuk kategori perokok berat. Kondisi ini juga terjadi pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen, sebagaimana penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara berikut.

Cuplikan wawancara 1:

“...lage biasa sit, lon katrep ka meurukok dari glah 1 SMP. Yeu, yeu teuh sit. Biasa geuhei wali, meuse hana geuhei wali geudheut teuh ilee, geutampa 2 go ka bereh. Kiban roh, rukok han ek tabeueh, hom han ta tu'oh peugah karna mangat that, hana ta tupat pat mangat lom. Barosa geuhei ureung chik sige. Sige baro, 7 lon geuhei.

Wueh geuh, beungeh geuh, weuh teuh siat". (Terjemahan: ... seperti biasa juga, saya sudah lama merokok dari kelas 1 SMP, takut ya takut sih. Biasa dipanggil wali kalau nggak dipanggil wali marahin dulu, ditampar dua kali dah beres. Gimana ya rokok itu susah dibuang, entah saya pun nggak tahu gimana cara bilanginya karena enak kali, nggak tahu enakya di mana. Kemarin dipanggil orang tua sekali, baru sekali, bertujuh kami dipanggilnya, orang tua sedih, marah juga, kita sedih juga tapi cuma bentar).

(M Siswa kelas IX MTsN 9 Bireuen, wawancara personal 25 September 2023)

Cuplikan wawancara 2:

"...dari glah 5 SD na, hai rukok murah lon pip awai, rukok lukmen rukok ilegal. Gara-gara ngen meuen peurte-peurte awak rayek, peurte awak ka-ka SMA nyankeuh sajan awak nyan meurukok, jadi lake lon sige, ka... sang kahi mangat lanjut ju. Wate phon-phon nye mumang-mumang trep-trep hana lee, wate mumang nyan mangat rasa glah pikiran pu-pu yang na glah. Ureung chik na, wate geutupu glah 2 barosa, glah 3 nyo, wate geutupu abeh geupoh teuh. Lanjut tetap, hom hana ta tuoh peugah sit. Hom hana tem pikiran keunan bit golom pernah tanging mate gara-gara rokok, hom hana lon nging ilon. Memang baroken sigolom tapip rukok manteng ek tameuen bola, nyo jino ek sit man rijang hek. Sitingeh bungkoh 12 ribe 6 bak, keseringan magnum. Lam kama biasa na meuse ikeu ureung chik han tem, kaleuh geuphon barou. Wate geutupu geusinthop teuh hinan bak-bak seumen, nyan lage biasa lom, hom hana lon tuoh peugah lee. Bak ikula barosa ban leuh geuhei ureung chik meurempeuk barosa, bak WC biasa, bak WC tempat ganto-ganto baje. Nyo iluwa dumat na, bak jalan pih na. Sang long tubit page rumoh ikula bak keude bang Amad lon blo ju rokok jak ju keudeuh bak stadion biasa rame awak hinan. Hai yee yee teuh sit, biasa geuhei wali. Weuh geuh ka hek geumita peng tanyo ta meurukok. Weuh lon sit man siat sagai nyan lage biasa lom. Meuse ka meureumpek ngen hana tingat teuh lee sapu, pu-pu na kesalahan mandum tuwe teuh, pulom ngen-ngen ceria. Awak lon sit lon praktek nyan, paso gapeuh yang plok aqua nyan itam jih. Hom hana pih yee teuh, ka terlanjur meunan. Meurukok reuleh paru-paru, rijang hek, baroken supot-supot wo ikula tatume meuen bola, baroken manteng ek ta plung-plung, nyo jino gadoh ngen HP". (Terjemahan: ... Dari kelas 5 sudah, hai rokok murah pertama saya ngisapnya, rokok Lukmen rokok ilegal. Karena kawan, berkawan sama anak-anak yang udah gede kayak anak SMA, ya sama mereka saya ngerokok, jadi saya minta sekali, udah tuh kayaknya enak nih lanjut terus. Pas pertama ya pening-pening lama-lama nggak lagi, pas pening itu rasanya enak terus pikiran-pikiran lepas apa yang ada lepas terus. Orang tua tau pas ketahuan kelas 2 kemarin, kemudian kelas 3 ini, pas ketahuan ya habis dipukul. Lanjut tetap, entah nggak tahu bilang juga. Nggak tahu juga nggak pernah kepikiran ke situ karena belum pernah lihat langsung orang meninggal karena rokok, entah saya gak liat. Memang dulunya sebelum ngerokok masih sanggup main bola, kalau sekarang ya sanggup tapi cepat capek. Setengah bungkus 12.000 6 batang, keseringan Magnum. Di dalam kamar ada kalau di depan orang tua nggak pernah, udah dipukul kemarin. Pas ketahuan dihantam ke tembok, habis itu seperti biasa lagi, entah pun nggak tahu bilang. Di sekolah kemarin baru siap dipanggil orang tua yang ketahuan kemarin,

di WC biasa, di WC tempat ganti-ganti baju. Kalau di luar di mana aja ada, di jalan pun ada. Kayaknya kalau keluar dari pagar sekolah ini di kedai bang Amad saya beli terus rokok habis tuh pergi ke stadion biasa rame orang di situ. Hai takut ya takut, biasa dipanggil wali. Sedih lah orang tua udah capek cari duit kitanya ngerokok. Saya sedih juga tapi cuma bentar, habis itu biasa lagi. Kalau udah jumpa kawan nggak ingat lagi apa-apa kesalahan apapun semua terlupakan, apalagi dapat kawan-kawan yang ceria. Kami juga ada praktek itu masukin kapas ke botol Aqua habis itu hitam dia. Entah nggak pun takut juga, udah terlanjur gitu kan, merokok ya rusak paru-paru, cepat capek, kalau dulu sore-sore pulang sekolah sempat main bola dulu masih sanggup lari-lari kalau sekarang asik dengan HP).

(Sy Siswa kelas IX MTsN 9 Bireuen, wawancara personal 25 September 2023)

Cuplikan wawancara 3:

“...Barosa ban akhe-akhe bulen 8 daerah nyan. Hawa teuh lon ka hawa lon, hai awak nyo kabeh imeurukok mandum, lon sidro yang hana. Kageutupu geuheh wali barosa, ken hino biasa-biasa manteng, trok u rumoh lage haba nya aju, hai geudheut teuh, han meutatujeut wo pih, pu han yee teuman. Meurukok bak tempat-tempat aman meunan lage blah deh krung bak tempat wisata nyan, sigege hana ureung hinan mese cet uro. Magnum na, surya na, meuse risiko hana teupikee keunan yang penteng meurukok, yang penteng mangat. Risiko lon tupu man hana yee, lage ayah tanyo katrep la geupip hana keuneng. (Terjemahan: ... Kemarin pas akhir-akhir bulan 8 daerah situlah. Pengen saya ngerokok, hai kawan semua udah pada ngerokok tinggal saya sendiri. Udah ketahuan udah dipanggil wali kemarin, nggak di sini biasa-biasa aja, sampai ke rumah ya begitulah, hai dimarahin nggak berani pulang pun ke rumah apa nggak takut. Merokok di tempat-tempat aman kayak seberang sungai tempat wisata itu, sekali-kali enggak ada orang di situ siang. Magnum ada, Surya ada, kalau resikonya nggak kepikiran ke situ yang penting ngerokok, yang penting enak, resiko tahu tapi enggak takut kayak ayah udah lama ngerokok tapi enggak kena).

(F Siswa kelas VII MTsN 9 Bireuen, wawancara personal 25 September 2023)

Cuplikan wawancara 4:

“...Hawa teuh ta tes-tes, hana leu. Si golom geutupu hana yee, hana meu yang ulee teuh tan. Bak ikula show nah rame-rame sikrek kadang rame-rame, pu luwat teuh. Rukok mild, lon katrep ka dari glah 2 ka. Phon hana yee, leuh ketahuan ka yee. Leuh nyan lage set sit lom, man rumoh ikula hana lee. Hai geudheut siat. Risiko jih saket jantung, han tem ta pike keunan, yang peunteng mangat, beukah mangat. Risiko keu kesehatan ta tupu man hana yee, hana trok lom, rasa jih beukah mangat”. (Terjemahan: ... Kepingin tes-tes nggak banyak tapi. Sebelum ketahuan nggak takut nggak ada di kepala pun. Kalau di sekolah seru gitu rame-rame sebatang kadang rame-rame, apanya yang jijik. Rokok Mild, saya udah lama dari kelas 2 udah. Pertama nggak takut siap ketahuan dah takut habis tuh kayak biasa lagi, tapi di sekolah nggak lagi. Hai dimarahin juga, resikonya ya sakit jantung,

nggak kepikiran pun ke situ yang penting enak, enak kali. Resiko kesehatan tahu tapi enggak takut, belum kena, rasanya enak kali).

(Ik siswa kelas IX MTsN 9 Bireuen, wawancara personal 25 September 2023)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat perilaku pengambilan risiko merokok, seperti ketahuan merokok oleh guru dan dipanggil orang tua sehingga orang tuanya marah bahkan ada yang dipukul oleh orang tuanya, juga ada yang merasakan kelemahan pada fisiknya setelah mulai merokok, namun tetap tidak berhenti merokok. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Gullono dan Moore (2000) dalam dimensi perilaku pengambilan risiko yaitu *rebellious behavior* (perilaku memberontak) di mana remaja mencari kebebasan dalam merokok seperti tidak mematuhi orang tua dan guru mereka yang melarang merokok. Selanjutnya *reckless behavior* (perilaku ceroboh) di mana subjek merasakan dampak negatif merokok pada kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa subjek di atas terlihat bahwa ada beberapa remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen yang memiliki perilaku pengambilan risiko atau berani mengambil risiko ketika merokok. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa merokok merupakan salah satu perilaku pengambilan risiko yang paling sering dilakukan oleh remaja SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

Menurut penelitian Steinberg (2010) pengambilan risiko remaja disebabkan oleh hasil interaksi antara perubahan dalam dua sistem *neurobiologis* yang berbeda, yaitu sistem sosio-emosional yang terletak di area *limbik* dan *paralimbik* otak serta sistem kontrol kognitif yang terdiri dari *korteks prefrontal* dan *parietal lateral* serta

bagian dari *korteks cingulate anterior* yang saling berhubungan. Menurut penelitian lainnya yang dilakukan oleh Richey dalam Radini (2014), salah satu faktor yang bertanggung jawab atas perilaku pengambilan risiko pada remaja adalah masa pubertas dari faktor biologis. Status pubertas pada remaja dapat meningkatkan *surgency* (sifat reaktivitas emosional), sehingga dapat meningkatkan perilaku pengambilan risiko.

Selain faktor di atas perilaku pengambilan risiko atau *risk-taking behavior* juga dipengaruhi oleh *self esteem* atau harga diri (Gullone & Moore, 2000). Menurut Dariuszky (2004) harga diri adalah cara seseorang merasakan diri sendiri, di mana seseorang tersebut menilai diri sendiri hingga mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki harga diri tinggi akan lebih menghargai diri sendiri serta dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan yang ada pada diri sendiri. Menurut Hafizha (2023) harga diri juga merupakan sebuah perasaan, pemikiran dan pandangan terhadap diri sendiri yang akan berpengaruh pada perilaku dan tindakan seseorang dalam kehidupannya.

Harga diri (*self esteem*) yang sering disebut juga dengan martabat diri (*self worth*) atau gambaran diri (*self emage*), adalah suatu dimensi global dari diri, seperti seorang remaja mungkin menangkap bahwa ia tidak hanya seorang pribadi, namun juga seorang pribadi yang baik. Tentu saja, tidak semua remaja memiliki gambaran yang positif mengenai dirinya (Santrock, 2007). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh (Khoiriyah, 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dan perilaku

pengambilan risiko. Artinya, semakin rendah harga diri maka perilaku pengambilan risiko akan semakin meningkat.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Reqyrizendri (2015) yang meneliti tentang hubungan antara harga diri dengan perilaku berisiko terhadap kesehatan pada remaja, di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku berisiko terhadap kesehatan. Artinya semakin tinggi harga diri maka semakin rendah perilaku berisiko terhadap kesehatan, sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi perilaku berisiko terhadap kesehatan pada remaja.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan harga diri dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah harga diri memiliki hubungan dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan terkait dengan perilaku pengambilan risiko dan harga diri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perilaku pengambilan risiko merokok dan harga diri.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan penerapan bagi guru agar lebih memberikan motivasi terkait risiko merokok kepada siswa-siswa perokok.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema dan kajian, meskipun

berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Khoiriyah (2018) yang meneliti tentang hubungan antara harga diri dan pola asuh permisif dengan perilaku pengambilan risiko pada remaja yang minum minuman beralkohol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, teknik analisis data dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis.

Penelitian selanjutnya diteliti oleh Reqyrizendri (2015) tentang hubungan antara harga diri dengan perilaku berisiko terhadap kesehatan pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dan *spearman rank correlation*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah diteliti terletak pada teknik pengambilan sampel, teknik analisis data dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data pada penelitian tersebut menggunakan *product moment* sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis.

Penelitian yang diteliti oleh Ikhsan, Asri dan Firdaus (2022) yang meneliti tentang hubungan antara *sensational seeking* dengan *risk taking behavior* pada pengemudi mobil yang melakukan balapan liar di Kota Makassar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dan *spearman rank correlation*. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, lokasi dan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data pada penelitian tersebut menggunakan *spearman rank correlation* sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis.

Penelitian yang diteliti oleh Matahari dan Putra (2019) yang meneliti tentang kontribusi *sensation seeking behavior* terhadap *risk taking behavior* pada pembalap liar di Bukit Tinggi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada teknik analisis data, lokasi, variabel dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan *sensation seeking behavior* sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan harga diri sebagai variabel bebas.

Penelitian selanjutnya diteliti oleh Irvyanty (2020) yang meneliti tentang peran *sensation seeking* dan regulasi diri terhadap perilaku pengambilan risiko pada remaja: perspektif psikologi perkembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional non eksperimen dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada teknik pengambilan sampel, variabel, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, sedangkan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *sensation seeking* dan regulasi diri, sedangkan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu harga diri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Pengambilan Risiko

1. Definisi Perilaku Pengambilan Risiko

Perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dan dapat diamati secara langsung (King, 2017). *Risk-taking behavior* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan perilaku pengambilan risiko merupakan salah satu variabel psikologis yang ada dalam diri seseorang. *Risk-taking* atau pengambilan risiko menurut Gullone dan Moore (2000) adalah partisipasi dalam perilaku yang melibatkan potensi konsekuensi negatif (kerugian) yang diimbangi dengan konsekuensi positif (keuntungan) yang dirasakan.

Menurut Weber, Blais dan Betz (2002) *risk-taking behavior* atau perilaku mengambil risiko adalah keberanian yang dimiliki seseorang dalam mengambil tindakan yang berisiko. Sedangkan Blais dan Weber (2006) mengemukakan bahwa perilaku pengambilan risiko merupakan segala jenis perilaku berisiko yang dilakukan seseorang, perilaku ini didasarkan dari fungsi pada risiko yang dipersepsikan (mengenai ketidakpastian konsekuensi) serta manfaat yang muncul dalam berbagai situasi.

Menurut Siegel *et al.* (1994) perilaku pengambilan risiko dikembangkan untuk menunjukkan perilaku remaja yang dapat mengakibatkan kerugian fisik atau emosional bagi diri mereka sendiri atau orang lain. Sedangkan menurut Trimpop (1994) perilaku pengambilan risiko adalah setiap perilaku yang dikendalikan secara

sadar dengan ketidakpastian yang dirasakan tentang hasilnya dan tentang kemungkinan keuntungan atau kerugiannya bagi kesejahteraan fisik, ekonomi dan psiko-sosial diri sendiri atau orang lain.

Istilah *risk-taking behavior* atau perilaku pengambilan risiko telah digunakan untuk menghubungkan secara konseptual, sejumlah perilaku yang berpotensi merusak kesehatan, seperti penggunaan narkoba, perilaku seksual sebelum waktunya atau perilaku berisiko, penggunaan kendaraan yang sembrono, perilaku pembunuhan atau bunuh diri, gangguan makan, dan kenakalan (DiClemente, Hansen, dan Ponton. 1995). Menurut Boy dan Quilzlerou (2023) mengambil risiko berarti bahwa keputusan harus dibuat dan tindakan yang sesuai harus dilakukan, terkadang tanpa adanya informasi lengkap tentang kondisi yang akan ditemukan dan hasil terkait.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat para ahli di atas maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Gullono dan Moore (2000) yang mengatakan bahwa *risk-taking behavior* atau perilaku mengambil risiko adalah perilaku yang melibatkan konsekuensi negatif (kerugian) yang diimbangi dengan konsekuensi positif (keuntungan) yang dirasakan.

2. Dimensi dan Aspek Perilaku Pengambilan Risiko

Gullono dan Moore (2000) mengelompokkan *risk-taking behavior* atau perilaku pengambilan risiko menjadi empat dimensi, yaitu sebagai berikut.

- a. *Thrill-seeking behavior* (perilaku mencari tantangan), mengacu pada perilaku yang menantang tetapi (relatif) dapat diterima secara sosial.

- b. *Reckless behaviors* (perilaku ceroboh), termasuk mencari tantangan, namun memiliki peluang lebih tinggi untuk menimbulkan dampak negatif terkait sosial atau kesehatan dari pada yang dianggap biasa pada populasi orang dewasa.
- c. *Rebellious behavior* (perilaku memberontak), termasuk perilaku yang sering kali menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh remaja sebagai upaya mencari kebebasan dan memiliki dampak negatif, namun tidak sebesar risiko yang dianggap ceroboh.
- d. *Antisocial behavior* (perilaku antisosial), yaitu perilaku yang secara sosial tidak disukai oleh orang dewasa maupun remaja dan dianggap sebagai perilaku yang tidak biasa.

Menurut Weber et al. (2002) terdapat lima aspek *risk-taking behavior*, yaitu sebagai berikut.

- a. *Ethical*, meliputi kecenderungan seseorang terhadap etika-etika yang berlaku di lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun tempat kerja.
- b. *Health/Safety*, meliputi kecenderungan seseorang terhadap aktivitas atau kondisi yang mempengaruhi kesehatan diri seseorang.
- c. *Finansial*, meliputi kecenderungan seseorang untuk menggunakan uangnya pada suatu aktivitas yang kemungkinan untung atau ruginya kecil.
- d. *Recreational*, meliputi kecenderungan seseorang dalam menentukan bagaimana dan ke mana ia akan berekreasi.

- e. *Social*, berkaitan dengan tingkah laku seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya, misalnya ketika menghadapi rekan kerja atau anggota keluarganya.

Berdasarkan beberapa dimensi dan aspek perilaku pengambilan risiko yang disampaikan para ahli di atas peneliti menggunakan dimensi dimensi yang dikemukakan oleh Gullone dan Moore (2000) sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena dimensi-dimensi tersebut lebih mudah dipahami dan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengambilan Risiko

Menurut Gullone dan Moore (2000) terdapat lima faktor yang mempengaruhi perilaku pengambilan risiko, yaitu *sensation seeking*, *temperament*, *impulsivity*, *locus of control* dan *self-esteem*.

- a. *Sensation seeking* (pencarian sensasi) adalah sifat kepribadian yang didefinisikan sebagai mencari beragam, baru, kompleks, dan tingkat ekstrim sensasi dan motivasi untuk mengambil risiko fisik, sosial, resmi, dan ekonomi (Zuckerman, 2008). Remaja yang ditandai dengan tingkat pencarian sensasi yang tinggi akan lebih rentan untuk terlibat dalam perilaku berisiko.
- b. *Temperament* (temperamen) adalah gaya perilaku seseorang dan cara karakteristik merespons. Beberapa individu aktif dan yang lainnya tenang. Beberapa merespons hangat kepada orang-orang dan yang lainnya rewel dan resah (Santrock, 2014).

- c. *Impulsivity* (impulsif) adalah perilaku seseorang yang cenderung bertindak tanpa refleksi atau tanpa memikirkan akibatnya (Moore & Rosenthal, 1993). Remaja yang ditandai dengan tingkat impulsif yang tinggi tampak lebih rentan untuk terlibat dalam perilaku berisiko.
- d. *Locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka (Brownell, 1981).
- e. *Self-esteem* (harga diri) merupakan suatu dimensi evaluatif global mengenai diri, disebut juga sebagai martabat diri atau citra diri (Santrock 2007).

B. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Harga diri mengacu pada cara seseorang melihat diri sendiri dan merasakan tentang diri sendiri. Hal tersebut adalah penilaian pribadi tentang kelayakan yang diekspresikan dalam sikap yang dipegang seseorang terhadap diri sendiri. Maksudnya adalah evaluasi yang dibuat dan kebiasaan seseorang dalam memandang diri sendiri, terutama mengenai sikap menerima dan menolak, dan merupakan indikasi dari besarnya kepercayaan terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan (Coopersmith, 1967).

Harga diri merupakan aspek penting dalam psikologis. Lerner dan Spanier dalam Ghufon dan Risnawati (2020) berpendapat bahwa harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dibubungkan dengan konsep diri seseorang. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif dan juga sebaliknya dapat menghargai secara negatif.

Menurut Santrock (2007) *self-esteem* atau harga diri merupakan suatu bentuk evaluasi diri yang bersifat global, disebut juga sebagai martabat diri atau citra diri. Menurut Brandent (2005) harga diri adalah keyakinan dari tindakan seseorang untuk menghadapi tantangan kehidupan, yaitu keyakinan seseorang untuk bahagia, perasaan berharga, serta kelayakan diri yang memungkinkan seseorang untuk menegaskan kebutuhan dan menikmati hasil dari kerjanya. Menurut Rabinson (dalam Yeni, 2021) harga diri atau *self esteem* merupakan komponen yang lebih spesifik dari konsep diri yang melibatkan unsur evaluasi atau penilaian terhadap diri.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Coopermith (1967) yang mengatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi yang dibuat dan kebiasaan seseorang dalam memandang diri sendiri, terutama mengenai sikap menerima dan menolak, dan merupakan indikasi dari besarnya kepercayaan terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan. جامعة الرانيري

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Adapun aspek-aspek harga diri menurut Coopersmith (1967) adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan (*power*) adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain. Pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain merupakan tanda adanya kekuatan. Keberhasilan ini diukur oleh kemampuan dalam mengontrol perilaku sendiri dan memengaruhi orang lain.

- b. Keberartian (*significance*) adalah adanya kepedulian, penilaian dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Keadaan keberartian ini ditandai dengan adanya penerimaan, perhatian dan kasih sayang dari orang lain.
- c. Kebijakan (*virtue*) adalah kepatuhan mengikuti standar moral dan etika, ditandai oleh ketaatan untuk memenuhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang memang diperbolehkan menurut etika, moral dan agama.
- d. Kemampuan (*competence*) berarti kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi, ditandai dengan keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik ke tingkat atau level yang tinggi dan usia yang berbeda.

Adapun menurut Heatherton dan Polovy (1991) terdapat tiga aspek harga diri, yaitu sebagai berikut:

- a. *Performance* merupakan kompetensi umum yang meliputi intelektual, prestasi akademik, prestasi berkaitan dengan diri dan keberhasilan.
- b. *Social* kepercayaan individu terhadap persepsi orang lain mengenai penerimaan lingkungan sosial pada diri.
- c. *Appearance* merupakan cara individu memandang fisiknya termasuk penampilan yang menarik dan gambaran tubuh yang dimiliki.

Berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dikemukakan para ahli di atas, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) sebagai alat ukur penelitian karena dapat menjelaskan lebih luas tentang harga diri dan mudah dipahami serta sesuai dengan variabel dalam penelitian ini.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Harga diri dalam perkembangan terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya. Menurut Ghufron dan Risnawati (2020) faktor yang mempengaruhi harga diri adalah sebagai berikut:

- a. Faktor jenis kelamin, menurut Ancok dalam Ghufron dan Risnawati (2020) wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria seperti memiliki perasaan mampu, kurang pada kemampuan yang dimiliki atau merasa perlu dilindungi.
- b. Faktor inteligensi, menurut Coopersmith dalam Ghufron dan Risnawati (2020) seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang lebih baik dari seseorang yang memiliki harga diri yang rendah. Mereka juga memiliki skor inteligensi yang lebih tinggi, taraf aspirasi yang lebih tinggi dan selalu berusaha keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Faktor kondisi fisik, seseorang yang memiliki penampilan yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang memiliki penampilan yang kurang menarik.
- d. Lingkungan keluarga, perkembangan harga diri seorang anak sangat dipengaruhi oleh peran keluarga. Dalam keluarga, seorang anak pertama kali mengenal orang tua yang membesarkannya dan mengajarkannya cara bersosialisasi dengan orang lain. Anak dapat merasa tidak berharga jika orang tua mereka sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan.

- e. Lingkungan sosial, menurut Klass dan Hodge dalam Ghufron dan Risnawati (2020) pembentukan harga diri dimulai dengan pemahaman tentang seberapa berharga dirinya tersebut. Hal ini disebabkan oleh proses di lingkungannya, bagaimana orang lain memperlakukannya dan bagaimana dia dihargai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti jenis kelamin, inteligensi dan kondisi fisik, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sosial dan sekolah.

C. Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Pengambilan Risiko

Harga diri merupakan prasyarat utama untuk perkembangan psikososial yang sehat dan memungkinkan anak-anak untuk menyesuaikan diri dengan stres atau beban (Dumont & Provost, 1999). Sedangkan menurut Yeni (2021) harga diri merupakan konsep yang paling penting dalam kepribadian setiap orang. Hal ini menyangkut penerimaan diri dan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dalam kehidupan yang ia jalani.

Harga diri rendah merupakan seseorang yang menolak dirinya sebagai sesuatu yang berharga dan tidak dapat bertanggung jawab pada kehidupannya sendiri (Yoeddhas dalam Imelisa et al., 2021). Dengan demikian, individu cenderung menilai dirinya negatif dan merasa lebih rendah dari orang lain (Imelisa et al., 2021).

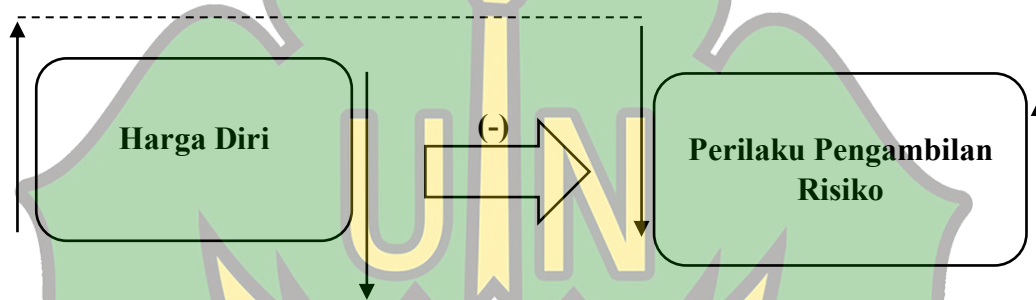
Masa remaja merupakan salah satu masa perkembangan yang paling menggairahkan dalam kehidupan seseorang. Remaja ingin menjelajahi berbagai jenis aktivitas dalam kehidupan orang dewasa. Namun, perubahan yang berbeda dalam lingkungan sosial, biologis, dan psikologis terjadi pada masa perkembangan remaja sehingga membuat remaja rentan untuk melakukan kegiatan berisiko (Siraj, Najam & Ghazam 2021).

Perilaku pengambilan risiko merupakan semua perilaku yang dapat membahayakan aspek psikososial dari perkembangan remaja dan saling mempengaruhi, salah satu contoh perilaku berisiko adalah penggunaan rokok (Terzian dalam Veriza, Rosa & Pahrurazi, 2023). Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan gagal, dan pengambilan risiko sering didefinisikan sebagai keterlibatan dalam perilaku berisiko yang mungkin memiliki konsekuensi berbahaya (Seth dalam Veriza et. al., 2023).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia mendefinisikan remaja berisiko sebagai remaja yang pernah melakukan perilaku berisiko terhadap kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 52% remaja di Indonesia pernah melakukan perilaku berisiko terhadap kesehatan. Mayoritas perilaku berisiko yang dilakukan adalah merokok, minum alkohol, melakukan hubungan seksual pranikah dan penyalahgunaan narkoba (Aini dalam Veriza et. al., 2023).

Harga diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengambilan risiko (Gullone & Moore, 2000). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kavas (2009) bahwa individu dengan harga diri yang rendah cenderung untuk melakukan perilaku pengambilan risiko. Selain itu,

penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yang diteliti oleh (Andayani, Maghfiroh & Anggraini, 2021) yang menunjukkan bahwa semakin rendah nilai harga diri maka semakin tinggi nilai perilaku pengambilan risiko pada remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja yang memiliki harga diri rendah akan termotivasi untuk meningkatkan perilaku berisiko. Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dapat dilihat bahwa kerangka konseptual di atas terdapat variabel independen yaitu harga diri yang memiliki hubungan negatif terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengambilan risiko.

D. Hipotesis Penelitian A R - R A N I R Y

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Artinya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat inferensial berarti bahwa kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali, 2020).

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi yang artinya hubungan yaitu hubungan sebab akibat-akibat atau hubungan timbal-balik antara dua atau lebih variabel. Menurut Wallen (dalam Abdullah, 2018) penelitian korelasi suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih tanpa mempengaruhi atau mengubah variabel tersebut.

Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari dua atau lebih variabel, atau mengungkap bentuk dan tingkat hubungan variabel yang diselidiki tanpa mengubahnya (Abdullah, 2018).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat yang hendak diukur atau gejala yang dipersoalkan. Gejala menunjukkan perbedaan antara komponen populasi. Karena variabel bersifat membedakan, maka variabel harus memiliki nilai yang berbeda. Variabel terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah

variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto, 2012).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Variabel terikat (Y) : Perilaku Pengambilan Risiko Merokok

Variabel bebas (X) : Harga Diri

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Perilaku Pengambilan Risiko

Perilaku pengambilan risiko adalah perilaku yang melibatkan konsekuensi negatif (kerugian) yang diimbangi dengan konsekuensi positif (keuntungan) yang dirasakan. Adapun dimensi perilaku pengambilan risiko terdiri dari *thrill-seeking behavior* (perilaku mencari tantangan), *reckless behaviors* (perilaku ceroboh), *rebellious behavior* (perilaku memberontak), dan *antisocial behavior* (perilaku antisosial) (Gullono & Moore 2000). جامعة

2. Harga Diri

Harga diri merupakan evaluasi yang dibuat dan kebiasaan seseorang dalam memandang diri sendiri, terutama mengenai sikap menerima dan menolak, dan merupakan indikasi dari besarnya kepercayaan terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan. Adapun aspek harga diri terdiri dari kekuatan (*power*), keberartian (*sigbificance*), kebijakan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*) (Coopermith, 1967).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi dan dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Subjek penelitian yang digunakan adalah remaja perokok tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit yang akan diselidiki karakteristiknya (Djaali, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 348 remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Data populasi tersebut diperoleh dari siswa laki-laki MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang. Tabel 3.1 yang menunjukkan detail data:

Tabel 3.1

Data Populasi Siswa MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMA 1 Kuta Blang

No	Kelas	Jenjang Sekolah	Jumlah Siswa
1	VII	MTsN 9 Bireuen	59
2	VIII	MTsN 9 Bireuen	42
3	IX	MTsN 9 Bireuen	45
4	VII	SMPN 1 Kuta Blang	35
5	VIII	SMPN 1 Kuta Blang	34
6	IX	SMPN 1 Kuta Blang	29
7	X	SMAN 1 Kuta Blang	28
8	XI	SMAN 1 Kuta Blang	45
9	XII	SMAN 1 Kuta Blang	31
Total			348

Sumber: Kesiswaan MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang Tahun 2023

Peneliti mengambil populasi siswa laki-laki MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan

siswa tersebut merupakan remaja SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Peneliti juga melihat adanya fenomena perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja di tiga sekolah tersebut.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari unit yang terdapat pada populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau yang mewakili (Djaali, 2020). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah. Namun didasarkan atas adanya tujuan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan adalah siswa laki-laki yang merokok. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri (Arikunto, 2020).

Pengambilan ukuran sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan formulasi pakar, di mana menurut Arikunto (dalam Indrawan dan Yaniawati, 2017) jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah tersebut. Jadi, 30% dari 348 populasi maka sampel yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 105 sampel.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Alat Ukur

Tahap pertama dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti adalah membuat alat ukur untuk pengumpulan data. Alat ukur tersebut berupa skala yang terdiri dari indikator harga diri dan perilaku pengambilan risiko. Pernyataan-

pernyataan dalam skala tersebut muncul dari indikator variabel yang telah ditentukan. Selanjutnya melakukan evaluasi yaitu evaluasi dari para ahli (*expert judgment*) yang bertujuan untuk melihat kesesuaian pernyataan dengan konstruk psikologi yang diukur, dan kualitas suatu aitem menjadi dasar yang kuat untuk menegakkan validitas isi, proses ini dilakukan melalui proses konsultasi ke dosen pembimbing (Azwar, 2020). Uji coba dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai yang disebut dengan *single-trial administration* yaitu penyajian skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (Azwar, 2019).

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010).

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang menggunakan dua jenis skala yaitu skala harga diri dan skala perilaku pengambilan risiko. Aspek dan dimensi dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi beberapa aitem pernyataan yang terdiri dari dua kelompok yaitu, *favorable (F)* dan *Unfavorable (UF)*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang sesuai dengan indikator perilaku atau yang menunjukkan

kualitas tinggi atribut yang di ukur. Sedangkan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang isinya berlawanan dengan isi indikator perilaku atau yang menunjukkan kualitas rendah dari atribut yang diukur (Azwar, 2020).

Subjek diminta untuk memilih respon pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan rentang nilai antara 4-1 untuk pernyataan *favorable* (F) dan 1-4 untuk pernyataan *unfavorable* (UF). Skor nilai untuk jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Alasan penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rentang 1-4 adalah untuk menghindari keraguan yang terdapat pada skala lima tingkat. Modifikasi skala *likert* menghilangkan kategori tanggapan netral berdasarkan tiga alasan, yaitu (Hadi, 2001):

- 1) Kategori netral memiliki makna ganda, yang secara umum berarti bahwa jika responden tidak dapat memutuskan atau memberikan jawaban, itu artinya sama dengan netralitas, sesuai atau tidak sesuai, tidak sesuai atau bahkan ragu-ragu.
- 2) Ketersediaan tanggapan netral menimbulkan kecenderungan jawaban responden netral terutama bagi mereka yang ragu-ragu.

3) Tujuan dari kategori SS-S-TS-STS untuk melihat kecenderungan responden ke arah sesuai dan tidak sesuai.

a. Skala Harga Diri

Pada skala harga diri peneliti menyusun skala dari aspek-aspek *self esteem* Coopermith (1967) yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*sigbifcance*), kebijakan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Aspek dan Indikator Skala Harga Diri

No.	Aspek	Definisi Aspek	Indikator
1.	Kekuatan (<i>power</i>)	Kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain. Pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain merupakan tanda adanya kekuatan. Keberhasilan ini diukur oleh kemampuan dalam mengontrol perilaku sendiri dan memengaruhi orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain 2. Kemampuan untuk mengendalikan orang lain 3. Pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain 4. Kemampuan dalam mengontrol perilaku sendiri 5. Kemampuan dalam memengaruhi perilaku orang lain
2.	Keberartian (<i>significance</i>)	Adanya kepedulian, penilaian dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Keadaan keberartian ini ditandai dengan adanya penerimaan, perhatian dan kasih sayang dari orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kepedulian yang diterima individu dari orang lain 2. Adanya penilaian yang diterima individu dari orang lain 3. Adanya afeksi yang diterima individu dari orang lain 4. Adanya penerimaan dari orang lain 5. Adanya perhatian dan kasih sayang dari orang lain
3.	Kebijakan (<i>virtue</i>)	Kebutuhan mengikuti standar moral dan etika, ditandai oleh ketaatan untuk memenuhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang memang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti standar moral dan etika 2. Ketaatan untuk memenuhi tingkah

		diperbolehkan menurut etika, moral dan agama.	laku yang harus dihindari
			3. Melakukan tingkah laku yang memang diperbolehkan menurut etika, moral dan agama
4.	Kemampuan (<i>competence</i>)	Kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi, ditandai dengan keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik ke tingkat atau level yang tinggi dan usia yang berbeda.	1. Kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi 2. Keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik ke tingkat atau level yang tinggi 3. Keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik ke tingkat atau level yang tinggi dengan usia yang berbeda

Berdasarkan uraian aspek dan indikator di atas, maka tersusunlah *blue print* skala harga diri yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Harga Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot %
			F	UF		
1	Kekuatan (<i>power</i>)	1. Kemampuan mempengaruhi orang lain	1	19	10	25%
		2. Kemampuan mengendalikan orang lain	5	37		
		3. Pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain	2	20		
		4. Kemampuan mengontrol perilaku sendiri	29	13		
		5. Kemampuan dalam mempengaruhi perilaku orang lain	12	21		
2	Keberartian (<i>significance</i>)	1. Adanya kepedulian yang diterima individu dari orang lain	30	39	12	30%
		2. Adanya penilaian yang diterima individu dari orang lain	4	22		
		3. Adanya afeksi yang diterima individu dari orang lain	31	38		

		4. Adanya penerimaan dari orang lain	14&23	10&32		
		5. Adanya perhatian dan kasih sayang dari orang lain	25	6		
3	Kebijakan (<i>virtue</i>)	1. Patuh mengikuti standar moral dan etika	15	33		
		2. Taat untuk memenuhi tingkah laku yang harus dihindari	11	16	8	20%
		3. Melakukan tingkah laku yang memang diperbolehkan menurut etika, moral dan agama	24&28	8,17		
4	Kemampuan (<i>competence</i>)	1. Kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi	26&35	7&3		
		2. Keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik ke tingkat atau level yang tinggi	9	34	10	25%
		3. Keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik ke tingkat atau level yang tinggi dengan usia yang berbeda	36&40	18&27		
		Total			40	100%

b. Skala Perilaku Pengambilan Risiko

Pada skala perilaku pengambilan risiko peneliti menyusun skala dari dimensi-dimensi perilaku pengambilan risiko Gullono dan Moore (2000) yang terdiri dari *thrill-seeking behavior* (perilaku mencari tantangan), *reckless behaviors* (perilaku ceroboh), *rebellious behavior* (perilaku memberontak), dan *antisocial behavior* (perilaku antisosial). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Aspek dan Dimensi Perilaku Pengambilan Risiko

No.	Dimensi	Definisi Dimensi	Indikator
1.	<i>Thrill-seeking behavior</i> (perilaku mencari tantangan)	Mengacu pada perilaku yang menantang tetapi (relatif) dapat diterima secara sosial.	Perilaku yang menantang tetapi (relatif) dapat diterima secara sosial
2.	<i>Reckless behaviors</i> (perilaku ceroboh)	Termasuk mencari tantangan, namun memiliki peluang lebih tinggi untuk menimbulkan dampak negatif terkait sosial atau	1. Perilaku mencari tantangan dengan risiko yang lebih tinggi terkait sosial

		kesehatan dari pada yang dianggap biasa pada populasi orang dewasa.	2. Perilaku mencari tantangan dengan risiko yang lebih tinggi terkait kesehatan
3.	<i>Rebellious behavior</i> (perilaku memberontak)	Termasuk perilaku yang sering kali menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh remaja sebagai upaya mencari kebebasan dan memiliki dampak negatif (Indikator 1), namun tidak sebesar risiko yang dianggap ceroboh.	Perilaku yang sering kali menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh remaja sebagai upaya mencari kebebasan dan memiliki dampak negatif
4.	<i>Antisocial behavior</i> (perilaku antisosial)	Perilaku yang secara sosial tidak disukai oleh orang dewasa maupun remaja dan dianggap sebagai perilaku yang tidak biasa.	Perilaku yang secara sosial tidak disukai oleh orang dewasa maupun remaja dan dianggap sebagai perilaku yang tidak biasa

Berdasarkan uraian dimensi dan indikator di atas, maka tersusunlah *blue print* skala perilaku pengambilan risiko yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Perilaku Pengambilan Risiko

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot %
			F	UF		
1	<i>Thrill-seeking behavior</i> (perilaku mencari tantangan)	Perilaku yang menantang tetapi (relatif) dapat diterima secara sosial	6, 18, 34	12, 28, 25	6	16,7%
2	<i>Reckless behaviors</i> (perilaku ceroboh)	1. Perilaku mencari tantangan dengan risiko yang lebih tinggi terkait sosial 2. Perilaku mencari tantangan dengan risiko yang lebih tinggi terkait kesehatan	14, 24, 26, 36	8, 20, 30, 32	16	44,4%
3	<i>Rebellious behavior</i> (perilaku memberontak)	Perilaku yang sering kali menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh remaja sebagai upaya mencari kebebasan dan memiliki dampak negatif	3, 5, 19, 35	10, 17, 23, 29	8	22,2%
4	<i>Antisocial behavior</i> (perilaku antisosial)	Perilaku yang secara sosial tidak disukai oleh orang dewasa maupun remaja dan dianggap sebagai perilaku yang tidak biasa	9, 11, 27	4,15, 27	6	16,7%
Total					36	100%

2. Uji Validitas

Dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur, validitas merupakan pertimbangan yang paling penting. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, signifikansi, dan manfaat inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi yaitu validitas yang dinilai melalui evaluasi kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh pakar yang berkompeten atau melalui *expert judgment* (Azwar, 2019).

Penelitian ini menggunakan statistik *CVR (Content Validity Ratio)* yang diusulkan oleh Lawshe, data yang digunakan untuk menghitung *CVR* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut sebagai *Subject Matter Expert (SME)*. *SME* diminta untuk menentukan apakah aitem dalam skala memiliki sifat yang esensial untuk mendukung tujuan tes yang bersangkutan (Azwar, 2016). Adapun rumus *CVR* adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n-1} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala Harga Diri

Hasil komputasi skala harga diri berdasarkan penilaian tiga *expert reiview* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Harga Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	15.	1	29.	1
2.	1	16.	1	30.	1
3.	1	17.	1	31.	1
4.	1	18.	1	32.	1
5.	1	19.	1	33.	1
6.	1	20.	1	34.	1
7.	1	21.	1	35.	1
8.	1	22.	1	36.	1
9.	1	23.	1	37.	1
10.	1	24.	1	38.	1
11.	1	25.	1	39.	1
12.	1	26.	1	40.	1
13.	1	27.	1		
14.	1	28.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari skala harga diri di atas memperlihatkan bahwa koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Perilaku Pengambilan Risiko

Hasil komputasi skala perilaku pengambilan risiko berdasarkan penilaian tiga *expert reiview* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Perilaku Pengambilan Risiko

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	0,3
2.	1	14.	0,3	26.	1
3.	1	15.	1	27.	0,3
4.	0,3	16.	0,3	28.	0,3
5.	1	17.	0,3	29.	0,3
6.	0,3	18.	0,3	30.	0,3
7.	0,3	19.	0,3	31.	1
8.	0,3	20.	0,3	32.	1
9.	1	21.	1	33.	0,3
10.	0,3	22.	1	34.	0,3
11.	1	23.	0,3	35.	0,3
12.	0,3	24.	0,3	36.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari skala perilaku pengambilan risiko di atas memperlihatkan bahwa koefisien *CVR* di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan uji reliabilitas, peneliti melakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu. Uji daya beda aitem adalah sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu dengan atribut yang diukur. Uji daya beda aitem ini diukur dengan cara menghitung distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Daya beda aitem dihitung menggunakan koefisien korelasi *product-moment* Pearson (Azwar, 2020). Berikut merupakan rumus Pearson untuk menghitung koefisien korelasi total.

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden

Peneliti menggunakan metode ini untuk menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dan distribusi skor skala (*rix*) untuk memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkapkan perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total biasanya menggunakan batasan *rix* 0,30. Aitem yang memiliki nilai koefisien yang sama besar atau lebih besar dari 0,30 dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,30 dapat dipertimbangkan kembali untuk

menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25, dan apabila kurang dari 0,25 maka aitem dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2020).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Harga Diri

Hasil analisis uji daya beda aitem skala harga diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri

No	rix	No	rix	No	rix
1.	0,330	15.	0,297	29.	0,198
2.	0,337	16.	0,206	30.	0,222
3.	0,401	17.	0,448	31.	0,261
4.	0,251	18.	0,353	32.	0,293
5.	0,066	19.	0,331	33.	0,321
6.	0,441	20.	0,341	34.	0,258
7.	0,175	21.	0,503	35.	0,206
8.	0,388	22.	0,411	36.	0,297
9.	0,188	23.	0,050	37.	0,211
10.	0,248	24.	0,151	38.	0,253
11.	0,334	25.	0,058	39.	0,227
12.	0,258	26.	0,282	40.	0,031
13.	0,407	27.	0,160		
14.	0,191	28.	0,137		

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala harga diri atau harga diri di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem bernilai lebih dari 0,25. Terdapat 17 aitem yang dinyatakan kurang dari 0,25 yaitu aitem nomor 5, 7, 9, 10, 14, 16, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 35, 37, 39 dan 40. Maka, aitem yang terpilih berjumlah 23 aitem, berikut dapat dilihat pada *blue print* akhir skala harga diri.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Harga Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	Kekuatan (<i>power</i>)	1, 2, 12	19, 13, 20, 21	7	30,5%
2.	Keberartian (<i>significance</i>)	4, 31	6, 22, 32, 38	6	26,1%
3.	Kebajikan (<i>virtue</i>)	11, 15	8, 17, 33	5	21,7%
4.	Kemampuan (<i>competence</i>)	26, 36	3, 18, 34	5	21,7%
	Total	9	14	23	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Pengambilan Risiko

Hasil analisis uji daya beda aitem skala harga diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Pengambilan Risiko

No	rix	No	rix	No	rix
1.	0,348	13.	-0,024	25.	0,082
2.	0,305	14.	0,406	26.	0,472
3.	0,422	15.	0,166	27.	0,439
4.	0,168	16.	0,200	28.	0,261
5.	0,414	17.	0,365	29.	0,416
6.	0,458	18.	0,464	30.	0,335
7.	0,396	19.	0,468	31.	0,428
8.	0,338	20.	0,233	32.	0,423
9.	0,369	21.	0,444	33.	0,353
10.	0,326	22.	0,373	34.	0,322
11.	0,333	23.	0,309	35.	-0,363
12.	0,074	24.	0,322	36.	0,379

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala perilaku pengambilan risiko atau *riks-taking behavior* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem bernilai lebih dari 0,25. Terdapat 8 aitem yang dinyatakan kurang dari 0,25 yaitu aitem nomor 4, 12, 13, 15, 16, 20, 25 dan 35. Maka, aitem yang terpilih berjumlah 28 aitem, berikut dapat dilihat pada *blue print* akhir skala perilaku pengambilan risiko.

Tabel 3.12

Blue Print Akhir Skala Perilaku Pengambilan Risiko

No	Dimensi	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	<i>Thrill-seeking behavior</i> (perilaku mencari risiko)	6, 18, 34	28	4	14,3%
2.	<i>Reckless behavior</i> (perilaku ceroboh)	1, 7, 14, 22, 24, 26, 33, 36	2, 8, 30, 31, 32	13	46,4%
3.	<i>Rebellious behavior</i> (perilaku memberontak)	3, 5, 19	10, 17, 23, 29	7	25%
4.	<i>Antisocial behavior</i> (perilaku antisosial)	9, 11, 21	27	4	14,3%
Total		17	11	28	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran hanya dapat dipercaya jika dilakukan pada kelompok subjek yang sama secara berulang kali selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2019).

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka reliabilitas 1,00 belum pernah dijumpai. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* untuk menentukan reliabilitas instrumen, dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2020).

$$\alpha = 2[1 - (S_{y1}^2 + S_{y2}^2) / S_x^2]$$

Keterangan :

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan varians skor Y2

S_x = Varians skor X

a. Uji Reliabilitas Skala Harga Diri

Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas skala harga diri.

Tabel 3.13

Nilai *Alpha Cronbach's* Skala Harga Diri

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reabilitas Setelah Aitem Gugur
Harga Diri	0,794	0,796

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas pada skala harga diri diperoleh 0,794 sehingga dapat dikategorikan reliabel. Uji reliabilitas skala harga diri dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat 17 aitem yang dinyatakan gugur sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha*

Cronbach's. Tahapan kedua dari uji reliabilitas skala harga diri diperoleh 0,796 maka skala penelitian ini dikatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Skala Perilaku Pengambilan Risiko

Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas pada skala perilaku pengambilan risiko.

Tabel 3.14
Nilai Alpha Cronbach's Perilaku Pengambilan Risiko

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reabilitas Setelah Aitem Gugur
Harga Diri	0,823	0,863

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas diperoleh 0,823 sehingga dapat dikategorikan reliabel. Uji reliabilitas skala perilaku pengambilan risiko dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat 8 aitem yang gugur sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Tahapan kedua dari uji reliabilitas skala perilaku pengambilan risiko diperoleh 0,863 maka skala penelitian ini dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan *scoring* dengan cara memberi nilai dari setiap aitem skala *favorable* dan *unfavorable* yang telah dijawab oleh responden dengan menggunakan *microsoft excel* sesuai dengan alternatif nilai yang telah ditentukan. Selanjutnya memasukkan data tersebut ke *SPSS* untuk memperoleh nilai uji daya beda aitem dan reliabilitas.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas (Gunawan, 2017).

a. Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto (dalam Gunawan, 2017) uji normalitas merupakan teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila *probabilitas* $(p) \geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

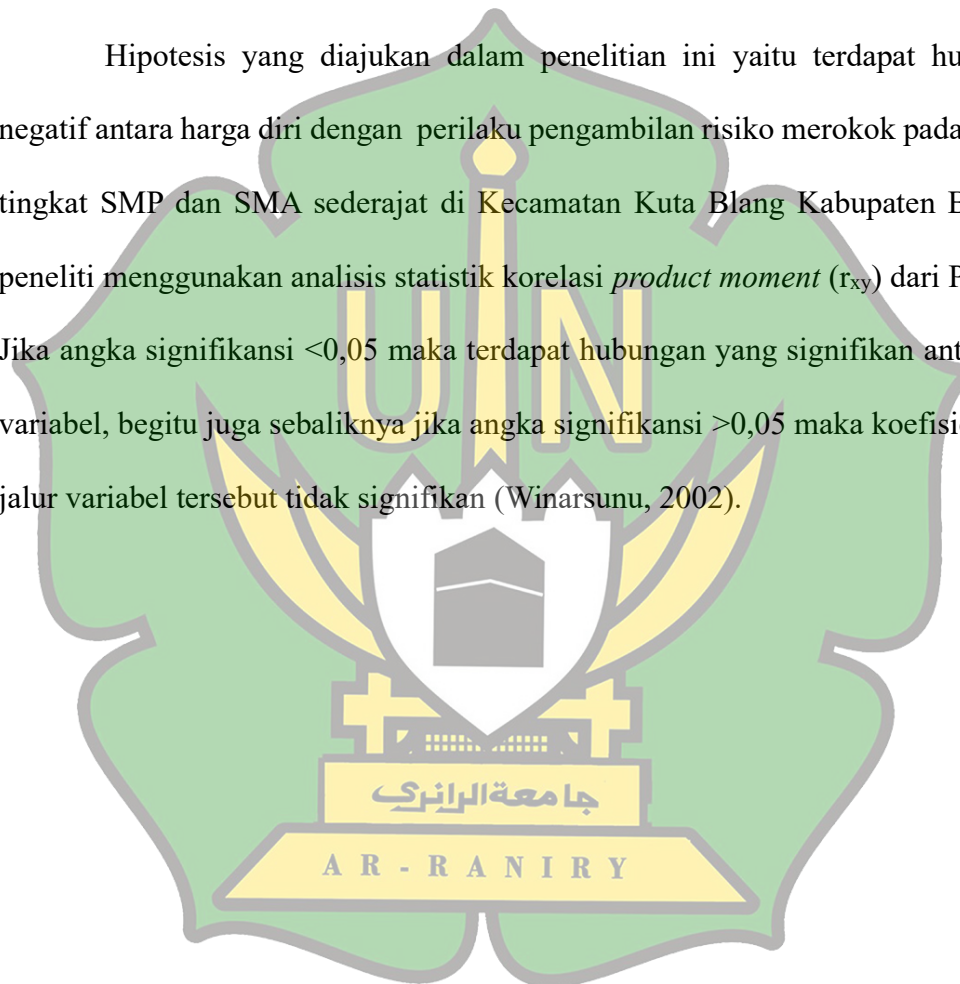
b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linier). Uji linieritas pada SPSS menggunakan *Defiation From Linearity*, kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikan $p > 0,05$. Jika uji linieritas pada SPSS menggunakan *tes for liniarity*, maka kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikan $p < 0,05$ (Gunawan, 2017).

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan dan penolakan taraf signifikan statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Winarsunu, 2002).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson. Jika angka signifikansi $<0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel, begitu juga sebaliknya jika angka signifikansi $>0,05$ maka koefisien pada jalur variabel tersebut tidak signifikan (Winarsunu, 2002).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 4 September 2023, kemudian peneliti mengajukan izin penelitian ke pihak sekolah yaitu sekolah MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang. Selanjutnya pada tanggal 11 – 14 September 2023 peneliti melakukan kunjungan untuk mendapatkan jumlah populasi yang terdapat di tiga sekolah tersebut.

Bertepatan pada tanggal 21 Februari 2024 peneliti mengajukan ulang surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry untuk melakukan penelitian yaitu menyebarkan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya tanggal 23 Februari 2024 peneliti kembali berkunjung ke sekolah terkait untuk mengajukan kembali izin penelitian sekaligus memberikan surat penelitian tersebut kepada pihak sekolah terkait.

2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *single-trial administration* yaitu penyajian skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (Azwar, 2019). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Februari – 4 Maret 2024 selama 10 hari dengan menyebarkan skala psikologi secara langsung ke setiap kelas yang terdapat di sekolah MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang.

Penyebaran skala hanya diberikan kepada siswa yang memiliki dengan kriteria perokok.

Setelah skala penelitian terkumpulkan peneliti melakukan penginputan data ke *microsoft excel*, sehingga dapat melakukan analisis data dengan menggunakan program *SPSS*.

B. Deskripsi Sampel Penelitian

1. Data Demografi

Penelitian ini dilakukan pada remaja tingkat SMP dan SMA kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen, yaitu sekolah MTsN 9 Bireuen, SMPN 1 Kuta Blang dan SMAN 1 Kuta Blang dengan jumlah populasi sebanyak 348 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti peneliti hanya mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu hanya pada remaja yang merokok. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mendapatkan 132 sampel melebihi sampel yang telah ditentukan pada awal perencanaan penelitian yaitu 105 sampel.

a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tidak terdapat satu pun sampel yang berjenis kelamin perempuan sehingga 132 (100%) sampel berjenis kelamin laki-laki. Hal tersebut dikarenakan peneliti hanya mengambil sampel yang berkriteria merokok.

b. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia pada penelitian ini, sampel terdiri dari remaja dengan rentang usia 12-18 tahun. Menurut Santrock (2007) masa remaja dibagi menjadi tiga yaitu masa remaja awal (*early adolescent*) terdiri dari 12-15 tahun, masa remaja pertengahan (*middle adolescent*) terdiri dari 15-18 tahun dan masa remaja akhir (*late adolescent*) terdiri dari 18-21 tahun. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh usia 14 tahun dengan jumlah sampel 35 (26,5%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	12	1	0,8%
2.	13	16	12,1%
3.	14	35	26,5%
4.	15	32	24,2%
5.	16	18	13,6%
6.	17	22	16,7%
7.	18	8	6,1%
Total		132	100%

c. Sampel Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kategori kelas dalam penelitian ini sampel terdiri dari rentang kelas VII-XII. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh kelas IX dengan jumlah sampel sebanyak 36 (27,3%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	VII	23	17,4%
2.	VIII	34	25,8%
3.	IX	36	27,3%
4.	X	18	13,6%
5.	XI	12	9,1%
6.	XII	9	6,8%
Total		132	100%

d. Sampel Berdasarkan Seberapa Sering Subjek Merokok

Berdasarkan kategori seberapa sering subjek merokok pada penelitian ini, sampel dengan kategori merokok setiap hari yang mendominasi penelitian ini, yaitu terdiri dari 66 (50%) sampel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Data Demografi Berdasarkan Seberapa Sering Subjek Merokok

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sebulan Sekali	33	25%
2.	Seminggu Sekali	12	9,1%
3.	Dua Hari Sekali	21	15,9%
4.	Setiap Hari	66	50%
Total		132	100%

e. Sampel Penelitian Berdasarkan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi

Berdasarkan kategori seberapa banyak subjek merokok pada penelitian ini, sampel dengan kategori <5 batang perhari yang mendominasi penelitian ini, yaitu terdiri dari 102 (77,3%) sampel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Data Demografi Berdasarkan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	<5 batang perhari	102	77,3%
2.	5-10 batang perhari	14	10,6%
3.	>10 batang perhari	15	11,4%
4.	1 bungkus perhari	1	0,8%
Total		132	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2020) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat

kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Harga Diri

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel harga diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Harga diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Harga diri	92	23	57,5	11,5	83	41	64,11	8,75

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min):6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif, data hipotetik memiliki jawaban minimal 23, maksimal 92, mean 57,5 dan standar deviasi 11,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 41, maksimal 83, mean 64,11 dan standar deviasi 8,75. Deskriptif data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian:

Rendah = $X < (M-1SD)$

Sedang = $(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$

Tinggi = $(M+1SD) \leq X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala harga diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Harga diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 55,35$	19	14,4%
Sedang	$55,35 \leq X \leq 72,86$	91	68,9%
Tinggi	$72,86 \leq X$	22	16,7%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi harga diri menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat optimisme pada kategori rendah sebanyak 19 siswa, sedang 91 siswa dan tinggi 22 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi harga diri paling banyak terdapat pada kategori sedang.

b. Skala Perilaku Pengambilan Risiko

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel perilaku pengambilan risiko dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Perilaku Pengambilan Risiko

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku Pengambilan Risiko	112	28	70	14	85	28	59,54	12,84

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min):6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif, data hipotetik memiliki jawaban minimal 28, maksimal 112, mean 70 dan standar deviasi 14. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 28, maksimal 85, mean 59,54 dan standar deviasi 12,84. Deskriptif data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian:

- Rendah = $X < (M-1SD)$
 Sedang = $(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$
 Tinggi = $(M+1SD) \leq X$

Keterangan:

- M = Means empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala perilaku pengambilan risiko dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Kategorisasi Perilaku Pengambilan Risiko

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 46,69$	19	14,4%
Sedang	$46,69 \leq X \leq 72,38$	93	70,5%
Tinggi	$72,38 \leq X$	20	15,2%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi perilaku pengambilan risiko menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat optimisme pada

kategori rendah sebanyak 19 siswa, sedang 93 siswa dan tinggi 20 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi perilaku pengambilan risiko paling banyak terdapat pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas (Gunawan, 2017).

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala harga diri dan perilaku pengambilan risiko dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	ρ
1.	Harga diri	0,54	0,200
2.	Perilaku Pengambilan Risiko	0,59	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel harga diri menunjukkan data distribusi normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 0,054 dengan nilai signifikan (ρ) sebesar 0,200 ($\rho > 0,05$). Variabel perilaku pengambilan risiko juga menunjukkan data distribusi normal dengan data koefisien *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 0,59 dengan nilai signifikan (ρ) sebesar 0,200 ($\rho > 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian ini memiliki distribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

2) Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas kedua variabel ini memperoleh data yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Deviation from Linearity</i>	ρ
Harga diri Perilaku Pengambilan Risiko	0,933	0,577

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *deviation from linearity* kedua variabel yaitu 0,933 dengan nilai $p > 0,05$ yaitu 0,577, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki sifat linier dan tidak menyimpang dari garis lurus. Jadi, terdapat hubungan yang linier antara variabel harga diri dengan perilaku pengambilan risiko pada sampel penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis statistik korelasi *product mament* (r_{xy}) dari Pearson. Metode ini digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Adapun hasil hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Pearson's Correlation</i>	ρ
Harga diri dan perilaku Pengambilan risiko	-0,436	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis koefisien korelasi sebesar -0,436 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko. Artinya semakin rendah harga diri maka semakin meningkat perilaku pengambilan risiko.

Hasil analisis penelitian ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

Sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel *Measure of Association* berikut.

Tabel 4.12

Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Harga diri dan Perilaku pengambilan risiko	0,190

Berdasarkan tabel *Measure of Association* di atas, maka diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,19 (19%) yang artinya lemah pengaruh antara harga diri terhadap perilaku pengambilan risiko. Sementara sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *sensation seeking*, temperamen, impulsif dan *locus of control* (Gullone & Moore, 2000).

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko pada remaja perokok. Berdasarkan korelasi hasil analisis r_{xy} dari Pearson terdapat hasil analisis koefisien korelasi sebesar

-0,436, maka dapat diartikan terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko (hipotesis diterima). Hasil analisis penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,01$), maka dapat diartikan bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa semakin rendah harga diri maka semakin tinggi perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Reqyrizendri (2015) juga menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku berisiko, yaitu dengan koefisien korelasi sebesar -0,263 dan $p = 0,002$ ($p < 0,01$). Artinya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi perilaku berisiko terhadap kesehatan pada remaja.

Penelitian lainnya yang diteliti oleh Khairiyah (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dan perilaku pengambilan risiko, dengan koefisien korelasi sebesar -0,465 dengan p sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan harga diri dengan perilaku pengambilan risiko dengan arah hubungan yang negatif. Artinya, semakin rendah harga diri maka perilaku pengambilan risiko akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,19 (19%) yang artinya lemah pengaruh antara harga diri terhadap perilaku pengambilan risiko, sementara 81% lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti *sensation seeking*, temperamen, impulsif dan *locus of control* (Gullone & Moore, 2000).

Hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa sampel memiliki tingkat harga diri yang tinggi sebanyak 22 siswa dengan persentase 16,7%, tingkat harga diri yang sedang sebanyak 91 siswa dengan persentase 68,9% dan tingkat harga diri yang rendah sebanyak 19 siswa dengan persentase 14,4%. Sedangkan sampel yang memiliki tingkat perilaku pengambilan risiko yang tinggi sebanyak 20 siswa dengan persentase 15,2%, tingkat perilaku pengambilan risiko yang sedang sebanyak 93 siswa dengan persentase 70,5% dan tingkat perilaku pengambilan risiko yang rendah sebanyak 19 siswa dengan persentase 14,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh sampel penelitian harga diri dan perilaku pengambilan risiko pada kategori sedang, sedangkan kategori tinggi memiliki jumlah yang relatif seimbang dan kategori rendah memiliki jumlah yang seimbang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pembahasan yang disampaikan oleh Gullone dan Moore (2000) yang mengatakan bahwa harga diri berpengaruh pada perilaku pengambilan risiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga diri memiliki hubungan yang negatif terhadap perilaku pengambilan risiko.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dinyatakan bahwa variabel harga diri dengan perilaku pengambilan risiko saling berhubungan. Perilaku pengambilan risiko adalah keberanian yang dimiliki seseorang dalam mengambil tindakan yang berisiko atau berbahaya (Weber *et al*, 2002). Sedangkan harga diri adalah cara individu merasakan diri sendiri, di mana individu tersebut menilai diri sendiri hingga mempengaruhi perilaku dalam kehidupannya (Dariuszky, 2004). Menurut

Gullono dan Moore (2000) tingkat harga diri yang tinggi merupakan faktor protektif atau faktor pelindung terhadap perilaku pengambilan risiko.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan salah satunya disebabkan karena peneliti mengambil data secara langsung sehingga ada beberapa siswa yang masuk kategori merokok tetapi tidak dapat mengisi kuesioner dikarenakan tidak hadir di sekolah pada hari tersebut. Keterbatasan lain juga terdapat pada beberapa responden yang mengeluh pada saat pengisian kuesioner, dikarenakan pernyataan yang harus diisi terlalu banyak yaitu berjumlah 76 aitem pernyataan. Hal tersebut menyebabkan beberapa jawaban responden tidak dapat dipakai karena diisi secara asal-asalan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini koefisien korelasi dari Pearson sebesar $r = -0,436$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku pengambilan risiko (hipotesis diterima). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin rendah harga diri maka semakin meningkat perilaku pengambilan risiko pada remaja perokok. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi harga diri semakin rendah perilaku pengambilan risiko merokok pada remaja tingkat SMP dan SMA sederajat di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar $0,19$ (19%) yang artinya lemah pengaruh harga diri terhadap perilaku pengambilan risiko. Sementara 81% lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti *sensation seeking*, temperamen, impulsif dan *locus of control* (Gullene & Moore, 2000).

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoristik, yaitu:

1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar para remaja meningkatkan harga diri dengan lebih peduli dan mencintai diri sendiri agar tidak sembarangan melakukan tindakan yang berisiko seperti merokok karena hal tersebut dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

2. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan agar pihak sekolah mengadakan edukasi untuk memotivasi siswa agar mampu mengontrol perilaku, lebih peduli dan mencintai dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan harga diri mereka dan mengurangi perilaku pengambilan risiko yang dianggap biasa oleh siswa terutama dalam konteks merokok. Pihak sekolah juga dapat lebih memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa agar mereka merasa keberadaannya diterima dan mereka merasa mendapatkan banyak kasih sayang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku berisiko seperti *sensation seeking*, *temperament*, *impulsivity* dan lain-lain. Diharapkan juga agar menambahkan dan memperkaya penyajian data yang lebih luas sehingga dapat memperluas tentang penelitian psikologi terutama dalam bidang psikologi perkembangan dan pendidikan.

Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di sekolah agar tidak melakukan penelitian di waktu-waktu

tertentu, seperti di bulan puasa, ketika ujian hendak berlangsung. Dikarenakan hal tersebut dapat menghambat proses penelitian baik itu tertunda dalam melakukan penelitian atau bahkan sulit mendapatkan izin dari pihak sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Sulawesi Selatan: Gunadarma Ilmu.
- Aminah, A. N. (2017). *Kondisi Perokok dari Kalangan Siswa di Bandung Mengkhawatirkan*. Republika.Co.Id.
<https://news.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/05/08/opmxkn384-kondisi-perokok-dari-kalangan-siswa-di-bandung-mengkhawatirkan?>
- Andayani, S. A., Maghfiroh, N. F., & Anggraini, N. R. (2021). Hubungan Self Efficacy dan Self Esteem Dengan Perilaku Berisiko Remaja. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 23–38.
<https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2765>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif* (Edisi I). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blais, A.-R., & Weber, E. U. (2006). A Domain-Specific Risk-Taking (DOSPERT) scale for adult populations. *Judgment and Decision Making*, 1(1), 33–47.
<https://doi.org/10.1017/s1930297500000334>
- Boy, G. A., & Quillerou, E. (2023). *Risk-Taking, Prevention and Design : A Cross-Fertilization Approach*. CRC Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Risk_Taking_Prevention_and_Design/Ktx1EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=risk+taking+behavior&pg=PT173&printsec=frontcover
- BPS. (2023). *Presentase Merokok Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022*. Ststistik Indonesia.
<https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>
- Brandent, N. (2005). *Kekuatan Harga Diri*. Jakarta: Interaksa.
- Brownell, P. (1981). Budgeting , locus of control and organizational effectiveness. *The Accounting Review*, 56(4), 844–860.

- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-esteem*. San Francisco and London: W.H. Freeman and Company.
- Dariuszky, G. (2004). *Membangun Harga Diri*. Bandung: Pionir Jaya.
- DiClemente, R. J., Hansen, W. B., & Ponton, L. E. (1995). *Handbook of Adolescent Health Risk Behavior*. Springer Science + Business Media, LLC. https://www.google.co.id/books/edition/Handbook_of_Adolescent_Health_Risk_Behav/7GbaBwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=risk+taking+behavior&pg=PA36&printsec=frontcover
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Dumont, M., & Provost, M. A. (1999). Resilience in adolescents : Protective role of social support, coping strategies, self-esteem, and Social Activities on Experience of Stress and Depression. *Journal of Youth and Adolescence*, 28(3), 343–363.
- Dworkin, J. (2018). *Remaja dan Pengambilan Risiko*. University of Minnesota Extension. <https://extension.umn.edu/teen-development/teens-and-risk-taking>
- Fatoni, Z., Situmorang, A., Presetyoputra, P., & Bakoro, Ajie, A. (2020). *Remaja dan Perilaku Beresiko di era Digita: Penguatan Peran Keluarga*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gullone, E., & Moore, S. (2000). Adolescent risk-taking and the five-factor model of personality. *Journal of Adolescence*, 23(4), 393–407. <https://doi.org/10.1006/jado.2000.0327>
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Penelitian (Jilid 3)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hafizha, R. M. (2023). *Self-Esteem Adalah: Pengertian, Jenis, Faktor, dan Cara Meningkatkan*. Detik.Com. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6586808/self-esteem-adalah-pengertian-jenis-faktor-dan-cara-meningkatkannya>
- Hartini, H. (2012). Tipe perilaku merokok pada remaja perokok di smp negeri 1 jatiningor. *Tipe Perilaku Merokok Pada Remaja Perokok Di SMP Negeri 1 Jatiningor*, 1(1), 1–15. jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/689/735
- Heatherton, T. F., & Polovy, J. (1991). Development and validation of a scale for

measuring state self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(6), 895–910. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.60.6.895>

- Ikhsan, N. M. andi, Asri, A., & Firdaus, F. (2022). Hubungan Antara Sensational Seeking Dengan Risk Taking Behavior Pada Pengemudi Mobil Yang Melakukan Balapan Liar Di Kota Makassar. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 363–372. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.40>
- Imelisa, R., Roswendi, S. A., Wisnusakti, K., & Ayu, R. I. (2021). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Indraswari, R., & Shaluhiah, Z. (2022). Analisis karakteristik remaja terhadap perilaku-perilaku berisiko kesehatan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(2), 144–151.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Aditama.
- Irvyanty, K. (2020). *Peran Sensation seeking Dan Regulasi Diri Terhadap Perilaku Pengambilan Risiko Pada Remaja: Perspektif Psikologi Perkembangan*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/184090>
- Kavas, B. A. (2009). Self-Esteem and Health-Risk Behaviors among Turkish Late Adolescents. *Adulscence*, 44 (173).
- Kemenko PMK. (2022). *Cegah Perilaku Beresiko Pada Pemuda, Untuk Wujudkan Pemuda Berkualitas*. [Kemenkopmk.Go.Id. https://www.kemenkopmk.go.id/cegah-perilaku-beresiko-pada-pemuda-untuk-wujudkan-pemuda-berkualitas](https://www.kemenkopmk.go.id/cegah-perilaku-beresiko-pada-pemuda-untuk-wujudkan-pemuda-berkualitas)
- Khoiriyah, I. I. N. (2018). *Hubungan antara harga diri dan pola asuh permisif dengan perilaku pengambilan risiko pada remaja yang minum minuman beralkohol* (Tesis). Universitas Muhammadiyah Malang.
- King, A. laura. (2017). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Matahari, R. G., & Putra, Y. Y. (2019). Kontribusi Sensation Seeking Terhadap Risk Taking. *Jurnal Riset Psikologi*, 1–12.
- Moore, S. M., & Rosenthal, D. A. (1993). Venturesomeness, impulsiveness, and risky behavior among older adolescents. *Perceptual and Motor Skills*, 76(1), 98. <https://doi.org/10.2466/pms.1993.76.1.98>

- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwoko, D., & Sukanto, M. E. (2013). Sensation Seeking Dan Risk-Taking Behavior Pada Remaja Akhir Di Universitas Surabaya. *Sosial & Humaniora*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.24123/jsh.v7i1.679>
- Radini, T. P. (2014). Hubungan antara Risk Perception, Peerpressure, dan Parenting Style Dengan Risk-Taking Behavior pada Remaja Awal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol 3 (2)*.
- Reqyrizendri, D. (2015). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Berisiko Terhadap kesehatan Pada Remaja. 1*, 1–27.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence - Perkembangan Remaja* (W. C. Kristiaji & Y. Sumiharti (eds.); S. B. Adelar & S. Saragih (trans.)). Erlangga. https://www.google.co.id/books/edition/Adolescence_edisi_6/Z3LWS-xbTv4C?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+pengambilan+risiko+remaja&pg=PA127&printsec=frontcover
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan* (Edisi 5). Jakarta: Selemba Humanika.
- Setyawati, L., Widyawati, I. Y., & Wahyuni, S. D. (2020). Perceived Behavioral Control and Intention Related to The Smoking Behavior of Early Adolescents in North Surabaya. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 193–196. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.19012>
- Siegel, A. W., Cousins, J. H., Rubovits, D. S., Parsons, J. T., Lavery, B., & Crowley, C. L. (1994). Adolescents' Perceptions of the Benefits and Risks of Their Own Risk Taking. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.1177/106342669400200203>
- Siraj, R., Najam, B., & Ghazal, S. (2021). Sensation Seeking, Peer Influence, and Risk-Taking Behavior in Adolescents. *Education Research International*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8403024>
- Skaar, N. R., Christ, T., & Christenson, S. (2009). *Development of the Adolescent Exploratory and Risk Behavior Rating Scale*. Universitas Of Minnesota.
- Steinberg, L. (2010). A dual systems model of adolescent risk-taking. *Developmental Psychobiology*, 52(3), 216–224. <https://doi.org/10.1002/dev.20445>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Edisi 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trimpop, R. M. (1994). *Advances In Psychology: The Psychology of Risk Taking Behavior*. North-Holland: Elsevier Science B.V.
https://www.google.co.id/books/edition/The_Psychology_of_Risk_Taking_Behavior/rI4c24VTriEC?hl=id&gbpv=1&dq=risk+taking+behavior&pg=PA10&printsec=frontcover
- Uswah. (2022). *Dosen UM Surabaya: Ini Bahaya Merokok bagi Anak Usia Sekolah*. Umsurabaya. https://www.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=dosen-um-surabaya-ini-bahaya-merokok-bagi-anak-usia-sekolah
- Veriza, E., Rosa, E., & Pahrurazi. (2023). *Model Intervensi Modifikasi Perilaku Self Esteem (MIMSE) Dalam Menurunkan Perilaku Berisiko Pada Kesehatan Remaja* (O. La Alifariki (ed.)). PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Weber, E. U., Blais, A.-R., & Betz, N. E. (2002). A Domain-specific Risk-attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 15, 263–290. <https://doi.org/10.1002/bdm.414>
- WHO. (2019). Lembar Informasi Indonesia 2019 (Global Youth Tobacco Survey). *World Health Organization*, 1–2. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-no-tobacco-day-2020>
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik Dlama Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yandip. (2019). *Remaja Harus Menjadi Generasi Berencana*. Dinas Kominfo Janteng. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/remaja-harus-menjadi-generasi-berencana/>
- Yeni, M. (2021). *Jangan Ajari Aku Harga diri yang Rendah*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Zuckerman, M. (2008). Rose is a rose is a rose: Content and construct validity. *Personality and Individual Differences*, 45(1), 110–112. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2008.02.014>





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B151/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/2/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. MTsN 9 Bireuen
2. SMPN 1 Kuta Blang, SMAN 1 Kuta Blang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nurul Fajri / 190901049**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Kopelma Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Self Esteem Dengan Risk-Taking Behavior Remaja Perokok Tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Februari 2024

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Maret
2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 139 /Mts.01.02.09/PP.00.5/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anwar, S.Si. M.Pd
Nip : 19771028 200501 1 006
Pangkat/Golongan ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala MTsN 9 Bireuen

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Fajri
Tempat/Tgl.Lahir : Blang Me / 03 Oktober 2001
NIM : 190901049
Prodi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Alamat : Kompelma Darussalam

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Self Esteem Dengan Risk-Taking Behavior Remaja Perokok Tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen** di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Bireuen. dari tanggal 23 Februari 2024 s/d 26 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuta Blang, 26 Februari 2024





PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 KUTABLANG

Kutablang, Jln. Banda Aceh-Medan Km.235 Telp.0644-442214

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 422.1 / 049 / 2024

Kepala UPTD SMP Negeri 1 Kutablang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURUL FAJRI
N I M : 190901049
Program Study : S-1 Psikologi

Benar yang namanya tersebut diatas, telah mengadakan penelitian/mengumpulkan data-data pada UPTD SMP Negeri 1 Kutablang pada tanggal 27 Februari S.d 04 Maret 2024 dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul **Hubungan Self Esteem Dengan Risk-Taking Behavior Remaja Perokok Tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen**

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutablang, 27 Februari 2024
Kepala Sekolah,



M. Nur, S.Pd
NIP. 197904032009041004



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KUTABLANG



Alamat: Jl. Paya Nis, Desa Kulu Kuta, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen, Kodepos: 24356,
Email: sman1kutablang.bireuen99@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 013 / 2024

Kepala SMA Negeri 1 Kutablang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL FAJRI
NPM : 190901049
Jurusan / Prodi : Pendidikan Biologi

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan nomor B151/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/2/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal seperti tersebut pada pokok surat tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian/pengumpulan data pada SMA NEGERI 1 Kutablang sejak tanggal 29 Februari 2024 dalam rangka menyusun karya tulis dengan judul :

"HUBUNGAN SELF ESTEEM DENGAN RISK-TAKING BEHAVIOR REMAJA PEROKOK TINGKAT SMP dan SMA di KECAMATAN KUTA BLANG KABUPATEN BIREUEN "

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat di pergunakan seperlunya.

Kuta Blang, 29 Februari 2024
Kepala Sekolah



FADLI S.Pd.MM

21110 200312 1 005

No:

RAHASIA

SKALA PSIKOLOGI

Nama Mahasiswa: Nurul Fajri

NIM: 190901049



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas Akhir guna memperoleh gelas S-1 (Sarjana) Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Saya Nurul Fajri bermaksud mengadakan penelitian, untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan kami diperoleh dengan adanya kerja sama dari Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini terdiri dari 76 pernyataan, tiap aitem terdiri dari 4 pilihan jawaban. Dalam mengisi kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikan dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Cara menjawab pernyataan-pernyataan tersebut akan dijelaskan dalam petunjuk pengisian. Untuk itu kami mengharapkan agar Anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Jika telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban Anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

Bantuan Anda dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner ini adalah bantuan yang sangat besar artinya bagi saya, untuk itu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Peneliti

LEMBAR IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama/ Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Sekolah :
5. Kelas :
6. Alamat :
7. Pekerjaan Ayah :
8. Pekerjaan Ibu :
9. Penghasilan Ayah & Ibu : < Rp. 500.000 Perbulan
 Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 Perbulan
 Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 Perbulan
 Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 Perbulan
 > Rp. 5.000.000 Perbulan
10. Apakah Anda merokok : Ya Tidak
11. Seberapa sering Anda merokok : Setiap Hari
 Dua Hari Sekali
 Seminggu Sekali
 Sebulan Sekali
12. Seberapa banyak Anda Merokok : > 10 Batang Perhari
 5-10 Batang Perhari
 < 5 Batang Perhari
 Lainnya :

Saya dengan identitas tersebut di atas bersedia dengan sukarela setuju untuk mengisi kuesioner ini. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Bireuen,

2024

(_____)

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan anda. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

- **STS:** bila anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- **TS:** bila anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- **S:** bila anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- **SS:** bila anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Berikan tanda ✓ (centang) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Contoh Pengisian Skala:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya diri ketika berbicara dengan teman-teman saya		✓		

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Contoh Koreksi Jawaban:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya diri ketika berbicara dengan teman-teman saya		✓	✓	

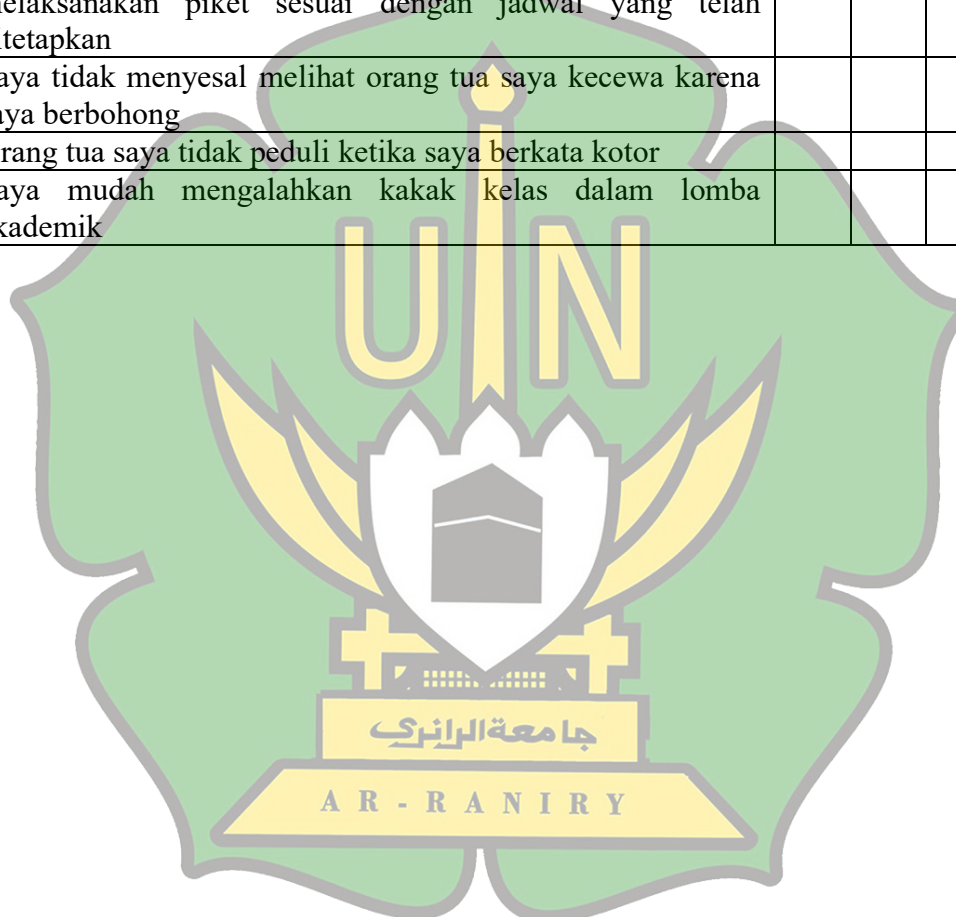
😊 SELAMAT MENGERJAKAN 😊

PENGISIAN KUISIONER

Skala I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengajak teman saya kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok				
2	Teman saya menghargai ketika saya sedang berbicara				
3	Saya sudah biasa dengan nilai ujian yang jelek				
4	Saya mendapatkan pujian dari guru atas kesopanan saya				
5	Teman sekelas saya menuruti ketika saya meminta agar tetap tenang ketika jam kosong di kelas				
6	Guru saya tidak peduli ketika saya melanggar aturan di sekolah				
7	Saya tidak mendapatkan nilai yang saya harapkan				
8	Saya bergaul dengan teman-teman yang suka melanggar aturan sekolah				
9	Saya mengumpulkan tugas latihan sebelum waktunya				
10	Orang-orang di sekeliling saya tidak menyukai kehadiran saya				
11	Saya mematuhi aturan yang ditetapkan oleh guru saya				
12	Teman saya mengumpulkan tugas latihan tepat waktu ketika saya juga mengumpulkannya tepat waktu				
13	Saya sulit berlaku sopan ketika berhadapan dengan guru saya				
14	Saya mudah diterima dalam pergaulan oleh teman-teman saya				
15	Saya mengikuti semua aturan yang berlaku di sekolah				
16	Saya mengabaikan PR yang diberikan oleh guru saya				
17	Berbicara dengan bahasa kasar hal yang biasa dalam pergaulan saya				
18	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas di level kelas di atas saya				
19	Saya kesulitan mengajak teman saya kerjasama ketika mengerjakan tugas kelompok				
20	Teman saya memotong pembicaraan ketika saya sedang berbicara				
21	Teman saya mengikuti saya membolos pada pelajaran yang gurunya tidak saya sukai				
22	Guru saya menganggap diri saya memberikan pengaruh tidak baik bagi teman-teman sekelas				
23	Orang-orang di sekeliling saya senang dengan kehadiran saya				
24	Berkata-kata kotor merupakan hal yang sangat saya hindari				
25	Guru saya mengingatkan saya dengan cara yang baik agar tidak melanggar aturan				
26	Saya mendapatkan nilai yang bagus pada setiap tugas yang diberikan oleh guru				
27	Saya kesulitan mengalahkan kakak kelas dalam lomba akademik				
28	Saya mengikuti ketika teman saya mengajak belajar ilmu agama				
29	Saya berlaku sopan kepada guru yang mengajar di kelas				

30	Orang tua saya mengingatkan saya agar mematuhi aturan di sekolah				
31	Saya bahagia melihat orang tua saya bangga terhadap perilaku saya yang baik				
32	Saya merasa teman sekelompok menganggap saya tidak berguna				
33	Saya melihat contekan ketika ujian agar nilai saya bagus				
34	Saya kesulitan menjawab soal ujian yang susah				
35	Saya memiliki nilai raport yang bagus				
36	Saya mampu memahami pelajaran kakak kelas				
37	Teman sekelas saya membantah ketika saya meminta agar melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan				
38	Saya tidak menyesal melihat orang tua saya kecewa karena saya berbohong				
39	Orang tua saya tidak peduli ketika saya berkata kotor				
40	Saya mudah mengalahkan kakak kelas dalam lomba akademik				



PENGISIAN KUESIONER II

Skala II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merokok lebih dari sebungkus sehari				
2	Saya menghindari rokok ketika sakit				
3	Saya berani merokok depan guru di sekolah walaupun sudah sering ditegur				
4	Saya menuruti ketika teman sekitar saya melarang untuk merokok				
5	Merokok depan orang tua saya hal yang biasa bagi saya walaupun sudah dilarang				
6	Saya merokok di kantin sekolah tanpa takut ketahuan guru				
7	Merokok setiap selesai makan adalah kebiasaan saya				
8	Saya mematikan rokok ketika saya merasa orang disekitar saya terganggu dengan asap rokok				
9	Saya menghembus asap rokok ke teman perempuan saya				
10	Saya berhenti merokok setelah orang tua saya melarangnya				
11	Saya semakin senang merokok ketika teman sekitar saya melarangnya				
12	Saya tidak mengikuti ajakan teman untuk merokok di dekat WC sekolah karena takut ketahuan guru				
13	Saya merokok kurang dari 20 batang rokok sehari				
14	Saya tetap merokok tanpa peduli orang yang duduk dekat saya walaupun itu ibu hamil				
15	Bercanda dengan menghembus asap rokok ke teman merupakan hal yang tidak sopan bagi saya				
16	Saya tidak terbiasa merokok setelah makan				
17	Saya takut merokok di depan guru walaupun di luar waktu sekolah				
18	Saya duduk di depan rumah sendiri sambil merokok tanpa takut dimarahi oleh orang tua saya				
19	Saya tidak peduli ketika orang tua saya melarang saya merokok				
20	Saya mematikan rokok ketika ada ibu hamil duduk dekat saya				
21	Saya menghasut teman yang tidak merokok sama sekali agar ia mencobanya				
22	Saya menghisap rokok ilegal				
23	Saya tidak berani merokok di rumah ketika ada orang tua saya				
24	Saya merokok depan adik saya, tanpa peduli ketika ia meniru				
25	Saya tidak merokok depan saudara karena takut dilapor ke orang tua saya				
26	Saya tidak peduli merokok ketika menjenguk teman sakit				
27	Saya tidak akan menawarkan rokok ke teman yang tidak merokok sama sekali				
28	Saya tidak berani merokok dekat rumah saya karena takut dimarahi oleh orang tua saya				
29	Saya mematikan rokok jika ada orang yang meminta saya mematakannya				

30	Saya tidak merokok depan adik saya agar ia tidak meniru				
31	Saya tidak berani mencoba rokok illegal				
32	Saya tidak merokok depan teman saya yang sedang sakit				
33	Saya tetap merokok walaupun sedang sakit				
34	Saya merokok di warung kopi kampung tanpa takut dilapor ke orang tua saya				
35	Saya mengabaikan ketika ada orang meminta saya untuk mematikan rokok				
36	Saya merokok di tempat umum tanpa peduli dengan kehadiran orang lain				



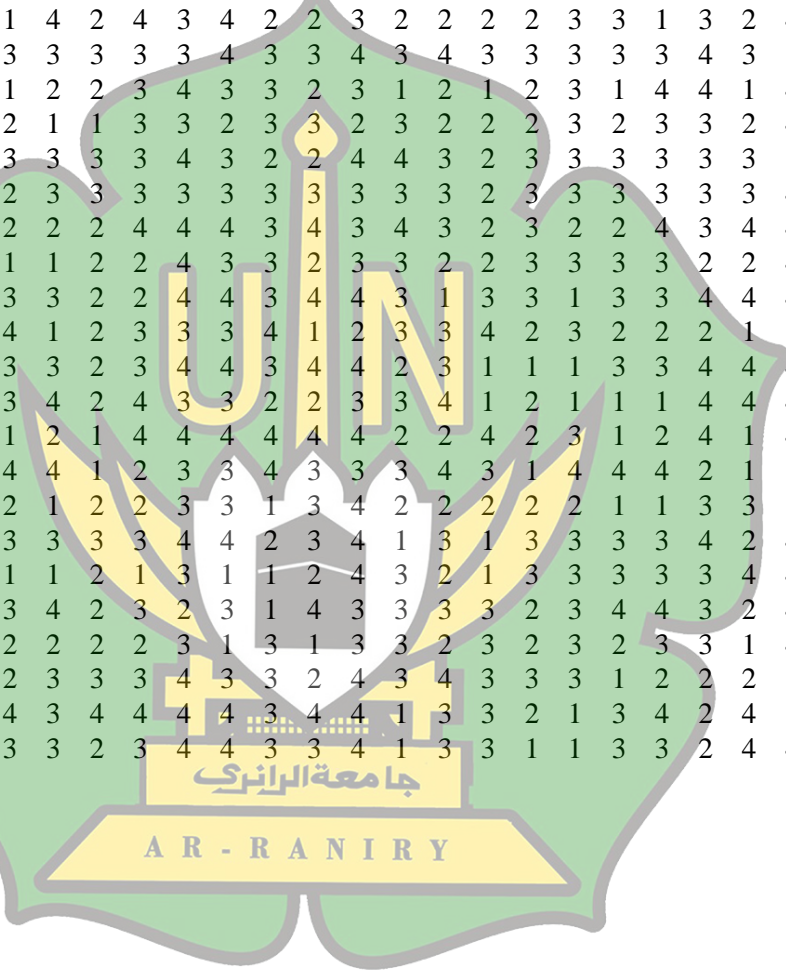
TABULASI DATA PENELITIAN HARGA DIRI (SEBELUM GUGUR)

1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	104				
2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	134		
3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	135				
4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	104				
5	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	109					
6	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	138			
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	3	1	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	126				
8	3	3	3	4	1	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	3	3	2	117				
9	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	4	1	4	2	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	111				
10	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	121					
11	1	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	4	4	2	2	4	3	2	2	3	1	4	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	103				
12	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	115
13	1	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	1	1	4	4	1	2	1	2	2	3	4	1	4	1	1	2	4	2	4	2	4	1	4	2	2	4	2	3	97				
14	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	3	1	3	1	2	1	2	4	4	1	4	4	2	2	4	1	1	3	3	4	1	2	2	105				
15	1	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	1	3	4	2	3	3	4	1	1	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	4	2	3	104				
16	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	1	116				
17	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	109				
18	2	3	4	3	3	4	1	1	2	4	4	4	3	3	1	1	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	1	116				
19	4	4	2	3	3	4	2	1	2	3	4	4	3	4	1	2	1	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	115				
20	2	2	4	1	1	2	4	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	1	1	3	2	1	3	3	4	88			
21	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	1	1	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	103		
22	4	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	1	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	107			
23	3	2	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	1	1	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	108			
24	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	1	3	4	2	4	1	1	3	123			
25	2	2	3	1	4	4	4	1	1	4	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	3	2	4	1	4	4	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	3	91				
26	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	2	4	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	1	3	1	3	124				
27	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	103				
28	2	3	1	3	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	106				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

29	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	136							
30	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	4	2	1	2	3	107			
31	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	3	1	3	1	1	1	4	3	3	2	4	1	2	4	4	1	2	3	1	108			
32	4	1	4	1	1	4	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	1	4	4	4	4	122				
33	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	1	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	4	3	1	3	1	2	104			
34	4	4	2	4	4	4	1	1	2	1	3	4	4	1	4	4	1	1	4	3	1	1	4	2	4	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	105			
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	130			
36	2	3	1	2	4	1	2	1	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	111			
37	2	3	4	2	2	2	1	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	106	
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	129			
39	2	4	1	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	1	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	3	1	2	4	2	106			
40	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	94			
41	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	116			
42	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	109
43	3	2	3	4	1	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	1	121			
44	4	4	1	4	4	2	1	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	103	
45	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	1	3	3	2	119			
46	2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	106			
47	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	110			
48	2	2	2	4	1	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	1	2	3	1	1	4	4	4	107			
49	2	4	3	3	1	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	2	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	117			
50	1	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	3	1	2	2	2	103			
51	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	93			
52	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	1	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	127			
53	4	4	1	4	3	2	1	1	2	1	3	1	1	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	1	2	1	4	2	1	1	3	1	97			
54	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	1	2	4	4	1	2	3	1	112			
55	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	1	1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	94	
56	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	4	4	2	4	2	4	3	2	4	1	3	2	3	114			
57	1	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	2	1	3	2	2	111			
58	1	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	1	1	2	2	111			



59	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	108				
60	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	111				
61	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	2	3	3	4	2	102				
62	4	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	2	116				
63	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	119				
64	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	112				
65	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	1	102						
66	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	87				
67	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	1	3	3	2	2	1	3	2	109				
68	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	1	1	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	1	3	4	2	1	3	1	2	105				
69	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	1	1	1	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	3	3	92				
70	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	105				
71	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	102			
72	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	1	123		
73	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	104		
74	4	1	3	4	4	4	1	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	2	3	3	2	4	4	1	113				
75	4	3	3	2	1	4	2	1	3	2	3	4	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	1	105				
76	2	3	3	4	4	4	1	2	2	2	4	4	3	4	3	1	1	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	2	4	4	1	110				
77	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	106			
78	1	4	2	2	4	1	3	1	1	3	3	4	2	4	2	3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	1	1	4	4	1	1	1	4	104				
79	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	105			
80	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	4	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	3	2	87
81	1	2	3	3	1	3	1	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	2	88		
82	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	2	105				
83	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	124				
84	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	1	3	2	4	1	1	3	3	4	4	4	1	4	1	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	116				
85	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	136			
86	4	3	3	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	122			
87	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	122				
88	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	4	4	2	4	4	1	4	2	4	1	3	2	3	119			

جامعة الرانيري

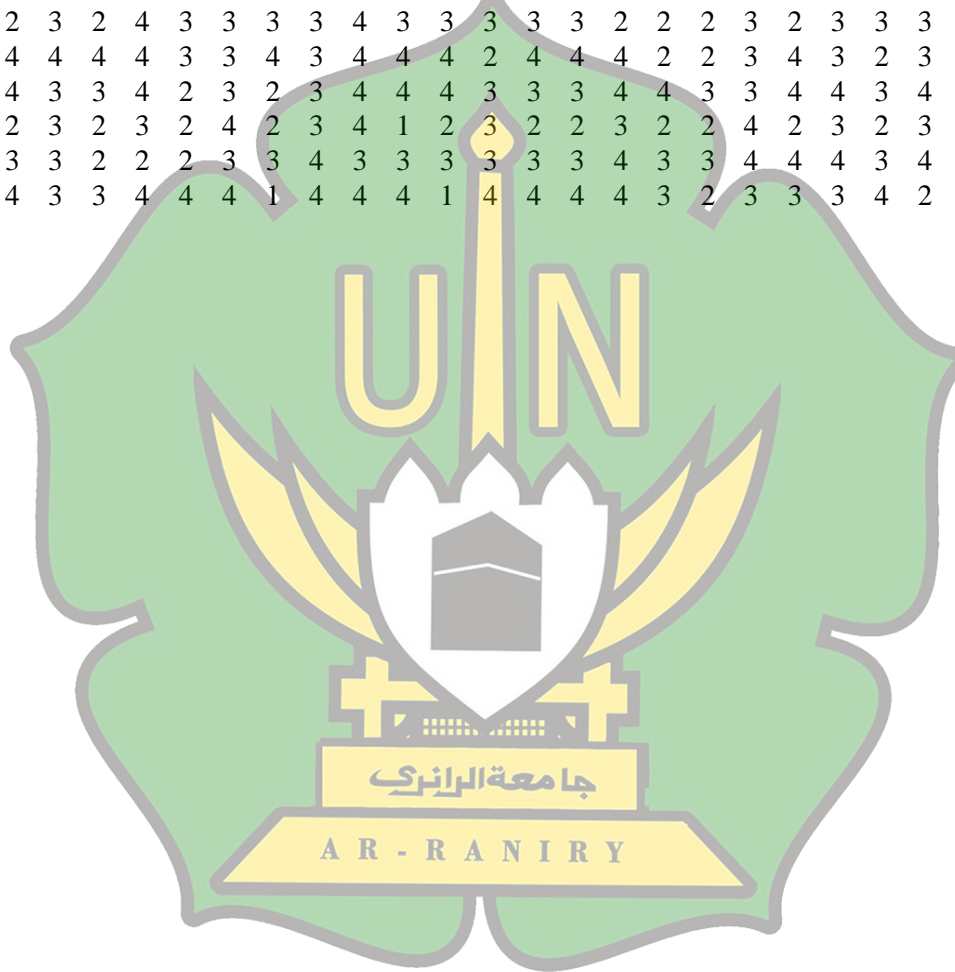
AR - RANIRY

89	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	128	
90	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	124		
91	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	1	4	1	2	2	3	3	4	1	2	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	116	
92	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	1	3	3	2	4	3	1	115	
93	1	3	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	128	
94	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	101		
95	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	140	
96	2	2	1	3	3	1	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	4	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	4	4	2	1	3	1	2	98	
97	1	3	2	3	4	1	2	2	2	1	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	4	3	3	2	1	4	3	1	4	3	2	1	3	1	2	3	1	2	88	
98	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	4	3	95	
99	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	1	1	3	1	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	3	2	112	
100	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	104
101	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	2	130	
102	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	1	4	3	3	2	2	2	1	1	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	3	91		
103	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	1	2	1	4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	4	4	3	117	
104	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	126	
105	2	1	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	4	4	1	110	
106	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	4	1	4	3	1	2	2	2	2	2	1	3	4	3	1	1	2	4	98	
107	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	4	3	1	1	1	4	121	
108	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	1	4	2	4	3	1	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	1	4	117	
109	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	119	
110	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	4	4	3	4	117
111	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	1	4	4	3	4	120	
112	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	1	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	1	4	4	1	3	116	
113	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	113
114	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	1	3	4	1	2	4	1	4	3	3	3	1	2	4	4	1	2	1	2	1	1	4	110	
115	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	1	3	1	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	1	111		
116	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	3	113	
117	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	117		
118	1	2	4	3	1	4	4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	1	112	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

119	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	114				
120	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	1	122			
121	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	135			
122	1	4	3	4	4	2	4	1	3	2	3	3	3	4	1	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	107		
123	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	1	106		
124	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	121		
125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	120		
126	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	100	
127	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	115		
128	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	4	3	2	129	
129	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	133	
130	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	100	
131	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130
132	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	119	



TABULASI DATA PENELITIAN PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO (SEBELUM GUGUR)

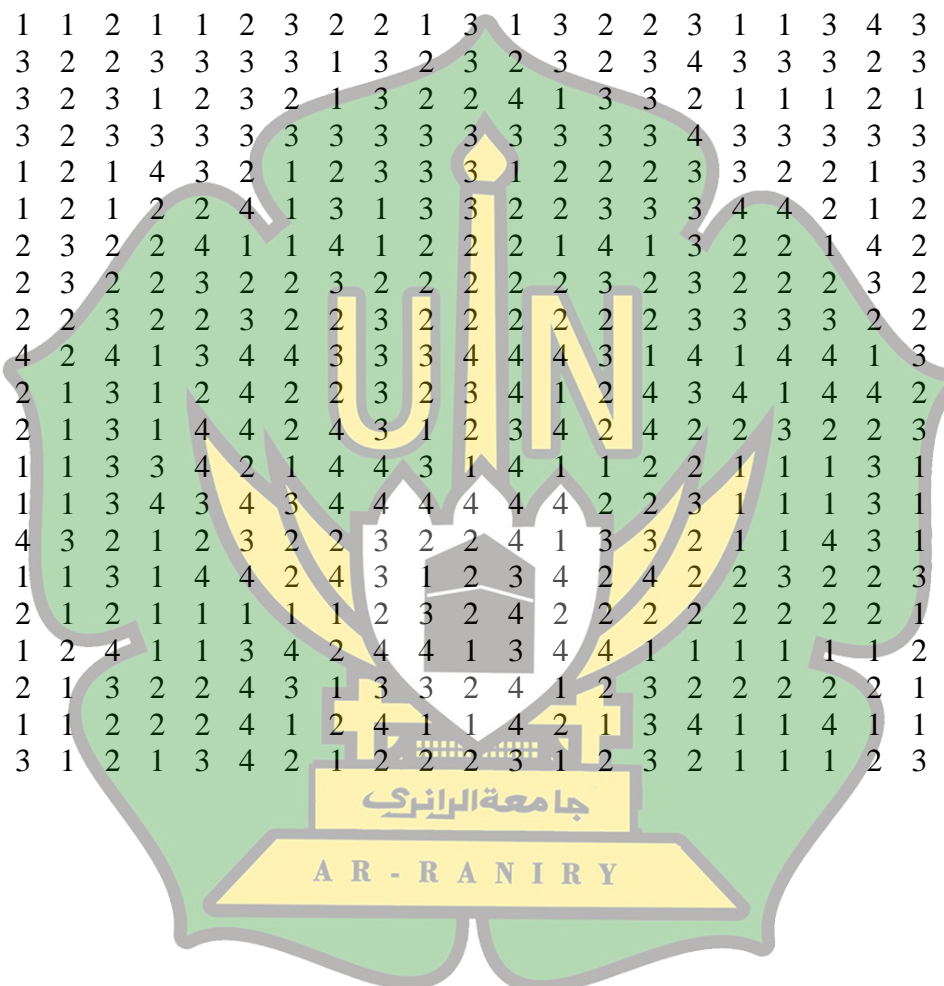
1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	96			
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	1	2	4	75			
3	4	2	1	4	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	4	3	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	3	71		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105		
5	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	3	3	2	1	1	1	2	1	4	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	84			
6	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	4	4	1	3	3	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	79	
7	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	1	3	4	2	4	2	4	2	1	1	2	1	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	1	85			
8	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	94			
9	1	2	1	3	1	2	4	2	2	3	2	4	4	1	2	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	85		
10	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	1	93			
11	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	1	4	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	1	82			
12	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	4	1	2	2	2	3	1	63			
13	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	1	4	3	2	83		
14	1	1	2	1	2	2	4	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	4	2	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	78		
15	1	4	2	3	1	2	3	2	1	4	2	3	4	1	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	88			
16	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	1	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	81	
17	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	81
18	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	3	2	4	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	4	1	3	2	1	1	67
19	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	4	1	1	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	86		
20	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96		
21	2	1	4	1	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	4	4	1	4	86			
22	4	3	1	3	2	2	4	1	2	1	4	4	4	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	75			
23	1	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	86			
24	2	1	1	2	2	2	4	2	1	2	1	4	2	1	1	4	4	1	4	1	4	4	3	2	1	3	3	2	2	1	3	2	4	4	1	4	85			
25	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	1	1	4	2	3	1	3	2	1	4	4	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	4	4	2	1	94			
26	2	1	4	3	2	2	4	1	4	3	4	2	2	4	1	3	2	1	3	1	1	3	3	4	1	3	2	1	2	2	3	2	4	3	1	1	85			
27	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	99		

28	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	1	3	2	4	91			
29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	67				
30	2	1	1	2	1	1	4	4	1	1	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	4	2	2	84				
31	4	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	1	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	1	69				
32	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	4	4	1	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	70			
33	2	1	2	1	2	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	2	1	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	2	3	4	1	3	4	2	2	4	90			
34	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	4	4	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	69			
35	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	79		
36	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	1	1	2	2	2	4	4	2	4	100			
37	1	2	1	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	83			
38	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	78		
39	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	2	3	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	82			
40	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	91			
41	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	80		
42	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	65		
43	4	4	1	4	1	1	4	2	1	3	1	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	4	3	3	2	71		
44	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	91			
45	2	1	2	1	2	2	4	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	4	2	2	4	3	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	2	71		
46	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	1	2	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	1	2	1	4	2	2	81			
47	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	86		
48	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	1	1	2	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	1	4	100		
49	3	2	1	2	3	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	4	3	3	3	3	1	4	1	3	3	2	1	2	1	1	4	3	3	4	82			
50	4	2	1	4	1	1	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	73		
51	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	1	1	1	4	2	3	2	1	4	1	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	95			
52	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55		
53	1	2	1	2	1	1	1	2	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	77		
54	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	72		
55	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	1	3	91

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

56	2	1	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	2	4	1	1	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	1	4	1	95		
57	4	1	2	1	2	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	2	1	3	4	3	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	85		
58	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	75			
59	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	77			
60	4	1	4	1	4	2	4	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	4	3	1	4	3	2	1	1	1	3	3	1	4	2	3	4	82		
61	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	4	1	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	2	4	95		
62	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	74		
63	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	77		
64	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	97	
65	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	4	1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	81		
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	107
67	1	1	2	1	4	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	3	3	3	77		
68	2	1	2	1	2	2	4	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	2	3	4	1	2	1	3	1	3	1	2	2	4	2	2	82		
69	3	2	3	2	2	4	1	1	4	1	2	2	2	1	4	1	3	2	2	1	4	2	3	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	84	
70	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	82
71	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	82
72	1	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	1	1	2	1	4	1	2	4	1	100		
73	1	2	1	3	1	2	4	2	2	3	2	3	4	1	2	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	93	
74	1	2	1	3	1	4	4	2	4	3	1	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	4	2	1	4	1	4	2	87		
75	1	1	1	3	3	4	2	1	4	4	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	65		
76	1	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	78		
77	1	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	1	3	3	2	1	1	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	1	88		
78	1	1	1	3	1	4	4	2	4	3	1	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	4	2	1	4	1	4	2	86		
79	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	67	
80	4	1	2	4	1	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	2	2	4	1	1	3	1	75	
81	3	2	1	3	2	2	4	3	1	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	78		
82	1	1	1	2	2	2	4	1	2	4	1	1	4	2	1	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	75
83	2	3	1	2	1	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	70

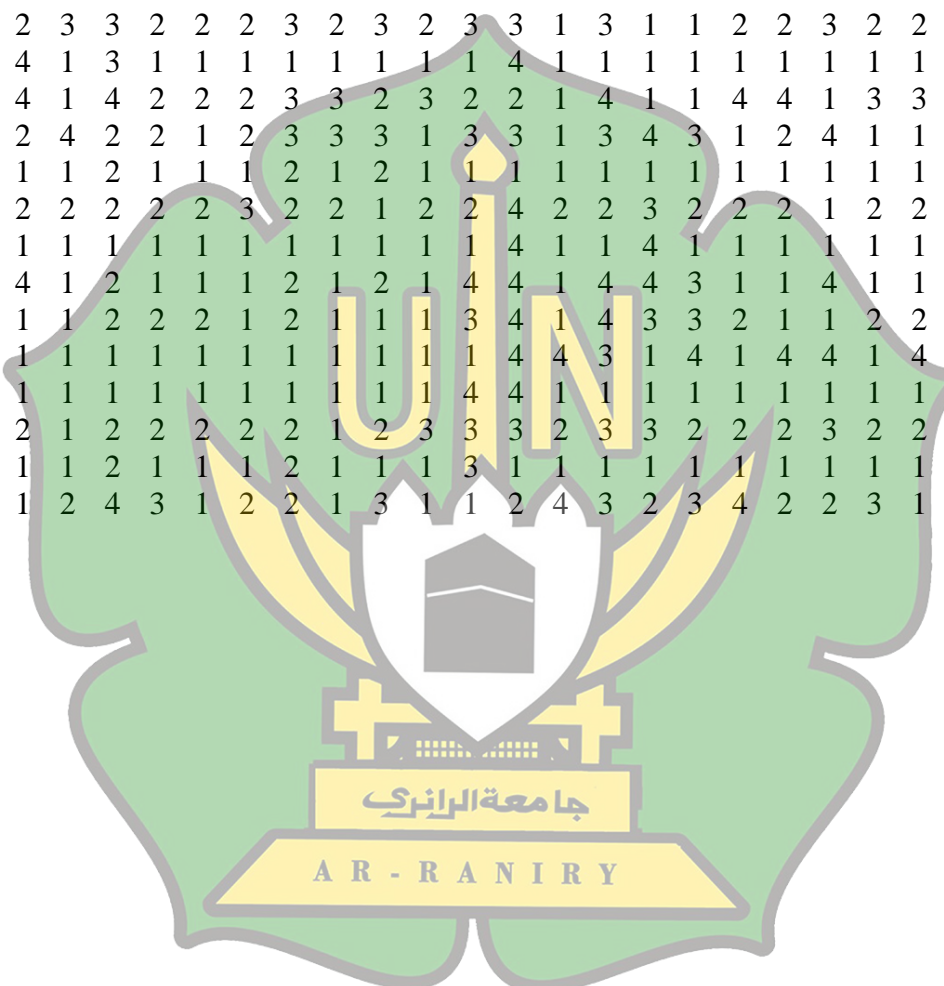


84	1	1	1	4	1	1	1	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	89		
85	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	62			
86	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	90			
87	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	48	
88	4	3	4	1	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	99			
89	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	78		
90	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	4	2	63
91	2	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	63	
92	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	46
93	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	4	4	1	4	2	2	1	1	2	1	3	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	60
94	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	89	
95	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	55	
96	3	3	4	2	4	4	3	1	3	1	4	1	3	4	2	1	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	2	1	3	3	3	2	4	93	
97	1	3	3	1	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	2	1	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	1	80			
98	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	78	
99	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	58			
100	2	2	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	74	
101	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	4	2	4	1	1	2	1	1	3	2	2	4	1	3	3	2	1	3	1	4	2	3	1	3	79			
102	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	2	4	2	2	1	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	3	2	1	93			
103	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	1	4	1	1	4	2	1	3	2	1	2	1	2	4	1	4	4	73			
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	74
105	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	60	
106	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	78		
107	1	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	1	3	3	1	4	3	2	2	2	4	2	88			
108	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	4	1	3	2	1	2	4	4	2	2	1	3	4	4	2	4	86				
109	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	4	1	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	62	
110	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	53
111	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	52	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

112	3	1	3	2	2	4	3	2	4	2	3	1	2	2	1	3	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	88		
113	1	4	1	2	1	1	3	4	4	2	1	4	4	1	2	2	4	1	3	4	3	3	1	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	78		
114	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	67		
115	2	3	3	2	3	1	1	4	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	1	1	95			
116	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	47		
117	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	3	2	2	2	2	1	4	2	1	4	3	3	3	77			
118	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	56	
119	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	76			
120	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	65			
121	1	4	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	1	1	4	4	1	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	1	2	92			
122	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	1	2	4	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	2	1	4	3	1	4	81			
123	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	45	
124	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	77
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	54	
126	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	4	4	2	2	2	1	1	4	1	78	
127	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	4	1	4	3	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	66
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	1	69		
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	45	
130	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	74	
131	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	52	
132	3	1	2	4	3	1	2	2	1	3	1	1	2	4	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	92		



TABULASI DATA PENELITIAN HARGA DIRI (SETELAH GUGUR)

1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	59
2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	75
3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	76
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	57
5	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	62
6	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	83
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	80
8	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	4	3	67
9	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	63
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	70
11	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	3	4	1	2	2	56
12	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	67
13	1	2	3	3	3	2	2	3	1	4	1	2	1	2	2	3	1	4	2	4	1	2	4	53
14	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	3	1	2	4	2	4	1	1	3	1	59
15	1	3	4	2	3	1	2	3	4	2	2	3	1	3	4	2	1	4	3	3	1	3	4	59
16	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	1	3	3	2	4	66
17	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	64
18	2	3	4	3	4	1	4	4	3	1	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	67
19	4	4	2	3	4	1	4	4	3	1	1	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	65
20	2	2	4	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	4	3	1	1	2	3	46
21	4	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	4	2	3	2	2	2	1	54
22	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	1	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	62
23	3	2	4	4	2	1	4	4	2	4	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	60
24	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	1	3	2	1	69
25	2	2	3	1	4	1	3	4	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	44
26	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	3	2	3	75
27	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	61
28	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	2	1	2	57	
29	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	81
30	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	4	1	61
31	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	3	1	2	4	1	2	4	2	68
32	4	1	4	1	4	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	63
33	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	2	1	1	3	4	3	1	2	3	3	63
34	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	1	1	4	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	60
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	76
36	2	3	1	2	1	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	57
37	2	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	3	4	2	4	2	2	3	62
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	75
39	2	4	1	4	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	1	4	4	4	2	2	1	3	2	60
40	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	52
41	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	67
43	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	70
44	4	4	1	4	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	59	

45	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	1	3	3	2	4	4	3	1	4	3	68
46	2	3	2	2	4	1	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	61
47	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	1	3	3	4	4	3	1	2	2	1	59
48	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	1	2	1	1	1	4	3	1	1	2	1	4	55
49	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	1	2	1	4	4	2	1	4	4	68
50	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	1	3	2	68
51	2	2	1	3	1	1	3	3	1	4	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	46
52	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	73
53	4	4	1	4	2	1	3	1	1	4	2	1	3	3	3	3	4	2	1	2	1	2	1	53
54	2	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	1	2	4	2	67
55	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	52
56	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	3	4	3	73
57	1	1	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	1	4	2	3	65
58	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	2	4	1	67
59	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	62
60	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	61
61	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	2	3	2	1	4	3	1	1	1	1	2	56
62	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	1	1	4	3	67
63	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	70
64	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	60
65	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	57
66	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	48
67	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	2	3	1	3	2	2	4	4	1	3	2	1	62
68	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	1	1	3	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	61
69	4	4	1	1	1	4	3	2	2	3	3	1	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	49
70	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	59
71	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	57
72	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	72
73	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	60
74	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	4	1	2	3	4	66
75	4	3	3	2	4	1	3	4	1	2	1	1	3	1	1	3	4	4	2	4	3	2	4	60
76	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	2	2	1	1	3	3	4	1	1	3	4	61
77	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	58
78	1	4	2	2	1	1	3	4	2	2	1	2	1	3	4	3	2	4	3	1	1	4	1	52
79	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	60
80	2	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	4	3	2	1	2	3	41
81	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	4	1	2	1	4	49
82	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	2	57
83	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	70
84	3	4	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	3	67
85	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	83
86	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	73
87	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	71
88	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	3	71
89	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	75	
90	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	75

91	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	67
92	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	3	4	69
93	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	78
94	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	55
95	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	83
96	2	2	1	3	1	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	3	3	3	1	2	4	2	3	57
97	1	3	2	3	1	2	3	4	1	3	2	2	1	2	1	1	2	4	3	2	1	1	3	48
98	2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	4	4	1	2	2	3	3	49
99	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	1	3	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	64
100	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	59
101	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	77
102	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	4	1	50
103	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	2	1	4	3	4	1	3	4	71
104	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
105	2	1	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	2	2	1	1	3	3	4	3	1	3	4	61
106	2	2	2	4	3	2	3	1	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	1	54
107	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	4	1	3	1	70
108	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	2	2	4	3	71
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	68
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	4	2	4	65
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	1	66
112	3	3	3	4	4	2	4	1	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	1	4	65
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67
114	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	1	3	4	1	4	2	4	4	1	1	1	62
115	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	62
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	67
117	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	72
118	1	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	1	2	2	4	2	3	3	4	2	1	4	64
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	69
120	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	70	
121	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	80
122	1	4	3	4	2	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	58
123	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	64
124	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	72
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	69
126	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	56
127	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	64
128	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	78
129	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	80
130	2	2	2	3	3	4	4	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	59
131	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	76
132	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	70

TABULASI DATA PENELITIAN PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO (SETELAH GUGUR)

1	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	75		
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	3	1	4	55	
3	4	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	47	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
5	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	62		
6	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	57	
7	2	1	1	1	1	3	1	1	4	4	4	2	4	2	1	2	1	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	1	67		
8	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	1	1	1	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	76		
9	1	2	1	1	2	4	2	2	3	2	1	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	62		
10	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	1	71	
11	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	67	
12	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	2	2	1	45		
13	4	4	4	3	2	4	2	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	4	1	4	2	62			
14	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	3	4	3	60		
15	1	4	2	1	2	3	2	1	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	64		
16	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	58		
17	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	62		
18	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	2	1	2	2	4	1	3	2	1	53
19	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	4	4	1	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	68		
20	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76		
21	2	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	4	4	4	70		
22	4	3	1	2	2	4	1	2	1	4	2	1	2	1	2	1	1	4	2	2	1	2	1	2	1	2	4	1	56		
23	1	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	1	4	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1	69		
24	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	1	4	1	4	4	4	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	4	69		
25	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	3	2	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	1	4	4	1	81		
26	2	1	4	2	2	4	1	4	3	4	4	2	1	3	1	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	3	1	71		
27	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77		

28	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	1	3	4	72	
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	48	
30	2	1	1	1	1	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	4	2	64		
31	4	1	3	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	51	
32	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	47		
33	2	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	4	1	3	4	2	4	75	
34	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	57	
35	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59	
36	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	1	2	2	2	4	4	4	83	
37	1	2	1	3	1	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	66		
38	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59	
39	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	65	
40	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	71	
41	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	62	
42	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	47	
43	4	4	1	1	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	4	3	2	51	
44	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	70	
45	2	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	4	3	2	61	
46	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	1	2	1	4	66	
47	2	2	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	65	
48	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	85	
49	3	2	1	3	4	2	1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	2	1	2	1	1	4	3	4	66	
50	4	2	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	50	
51	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	2	2	1	4	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	81	
52	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
53	1	2	1	1	1	1	2	4	4	2	4	4	1	3	1	1	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	53	
54	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	56	
55	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	77

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

56	2	1	2	2	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	1	66
57	4	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	3	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	3	69
58	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	55
59	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
60	4	1	4	4	2	4	1	2	1	2	2	1	2	2	4	3	1	4	2	1	1	1	3	3	1	4	2	4	66
61	4	1	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	4	79
62	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	59
63	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	3	1	1	4	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	4	3	59
64	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	77
65	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	59
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	83
67	1	1	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	2	3	3	62
68	2	1	2	2	2	4	1	3	1	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	1	3	1	3	1	2	2	4	2	65
69	3	2	3	2	4	1	1	4	1	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	67
70	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	64
71	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
72	1	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	2	1	1	2	1	4	1	2	1	72
73	1	2	1	1	2	4	2	2	3	2	1	3	4	1	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	67
74	1	2	1	1	4	4	2	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	4	1	2	66
75	1	1	1	3	4	2	1	4	4	3	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	51
76	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	60
77	1	4	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	64
78	1	1	1	1	4	4	2	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	4	1	2	65
79	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	49
80	4	1	2	1	1	3	4	2	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	56
81	3	2	1	2	2	4	3	1	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	57
82	1	1	1	2	2	4	1	2	4	1	2	4	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	56
83	2	3	1	1	3	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	52

جامعة الرانيري

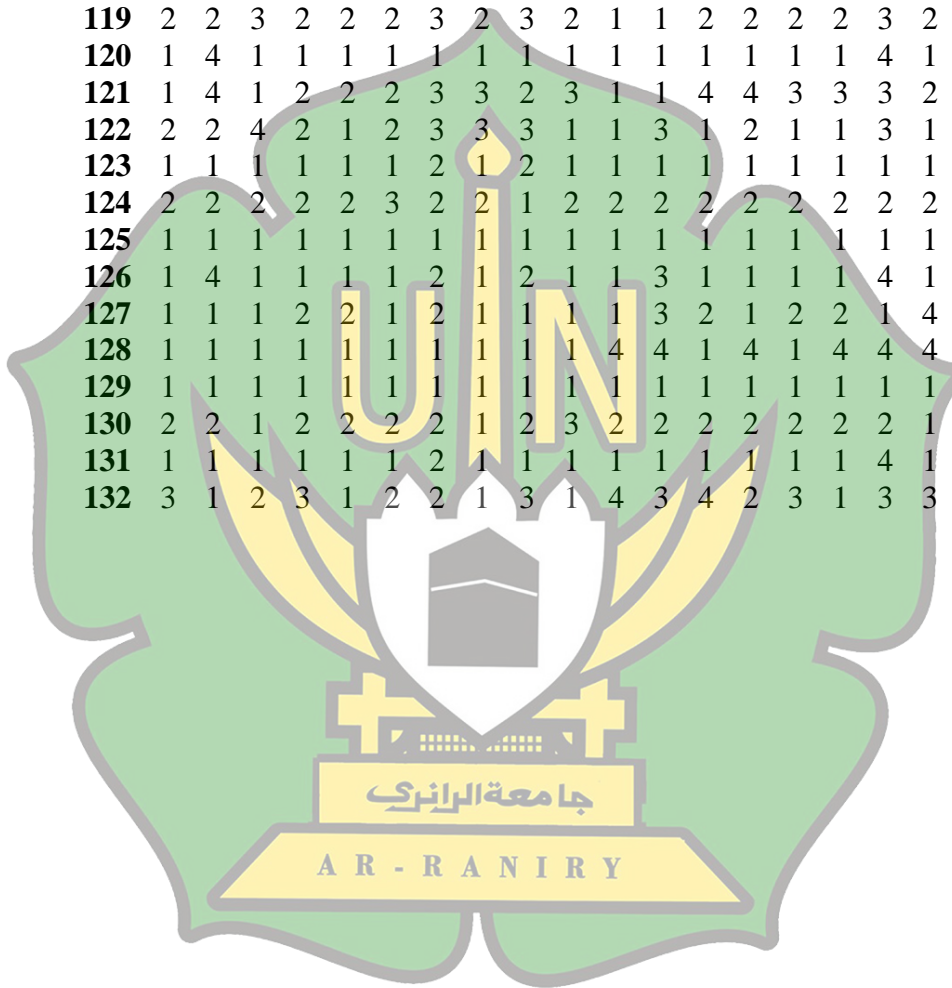
AR - RANIRY

84	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	1	57	
85	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	3	1	44	
86	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	74	
87	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	33	
88	4	3	4	2	4	4	4	1	4	1	1	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	4	1	1	1	4	4	4	75	
89	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	59	
90	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	45	
91	2	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	50	
92	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	33
93	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
94	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	70
95	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	40	
96	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	1	2	2	1	3	3	3	4	78	
97	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	67	
98	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	2	3	3	3	60
99	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	48	
100	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	55	
101	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	1	3	1	4	2	3	3	61	
102	4	1	4	4	4	4	1	3	1	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	3	1	75	
103	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	2	2	4	1	1	4	1	3	2	1	2	1	2	4	1	4	55	
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	59	
105	1	1	1	3	4	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	46	
106	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	62	
107	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	2	4	1	3	3	1	4	3	2	2	2	2	61	
108	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	3	2	2	4	4	2	2	1	3	4	4	4	67	
109	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43	
110	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	37	
111	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	36	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

112	3	1	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	1	4	2	4	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	4	72	
113	1	4	1	1	1	3	4	4	2	1	1	4	1	3	3	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	54	
114	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50	
115	2	3	3	3	1	1	4	2	1	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	1	76	
116	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
117	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	2	2	1	4	2	1	4	3	3	53	
118	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	36	
119	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	56	
120	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	49		
121	1	4	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	4	2	74	
122	2	2	4	2	1	2	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	4	2	2	1	1	2	1	4	3	4	60	
123	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	33	
124	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	58
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	34
126	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1	48	
127	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	45	
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	50	
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
130	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	53	
131	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	35	
132	3	1	2	3	1	2	2	1	3	1	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	1	3	72	



UJI DAYA BEDA AITEM

Reliability Harga Diri Sebelum Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	109,2652	130,028	,330	,788
VAR00002	108,9394	131,065	,337	,788
VAR00003	109,1970	129,350	,401	,785
VAR00004	108,8106	132,903	,251	,791
VAR00005	109,3485	135,343	,066	,798
VAR00006	108,7727	129,078	,441	,784
VAR00007	109,3788	133,474	,175	,793
VAR00008	109,2576	128,666	,388	,785
VAR00009	109,6667	133,934	,188	,793
VAR00010	109,0227	132,114	,248	,791
VAR00011	108,7576	131,498	,334	,788
VAR00012	108,9015	131,708	,258	,790
VAR00013	108,9394	129,126	,407	,785
VAR00014	108,9545	133,265	,191	,793
VAR00015	108,8258	131,611	,297	,789
VAR00016	109,3182	132,921	,206	,792
VAR00017	109,4015	126,670	,448	,783
VAR00018	109,5833	130,443	,353	,787
VAR00019	109,3939	131,111	,331	,788
VAR00020	109,2348	130,731	,341	,787
VAR00021	109,4015	124,822	,503	,780
VAR00022	109,3030	127,770	,411	,784
VAR00023	108,9015	136,532	,050	,797

VAR00024	109,1439	133,742	,151	,794
VAR00025	108,5000	136,603	,058	,796
VAR00026	109,1742	131,488	,282	,789
VAR00027	109,6894	133,987	,160	,794
VAR00028	108,5985	135,204	,137	,794
VAR00029	108,7500	134,036	,198	,792
VAR00030	108,8409	132,822	,222	,792
VAR00031	108,6970	132,610	,261	,790
VAR00032	109,0530	131,883	,293	,789
VAR00033	109,5152	129,381	,321	,788
VAR00034	109,8485	132,282	,258	,790
VAR00035	108,9242	133,719	,206	,792
VAR00036	109,4242	131,132	,297	,789
VAR00037	109,7121	132,573	,211	,792
VAR00038	108,9773	131,732	,253	,791
VAR00039	108,9697	132,075	,227	,792
VAR00040	109,5379	136,464	,031	,799

Reliability Harga Diri Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	40

جامعة الرانيري

R - R A N I R Y

Reliability Perilaku Pengambilan Risiko Sebelum Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	36

Item-Total Statistics

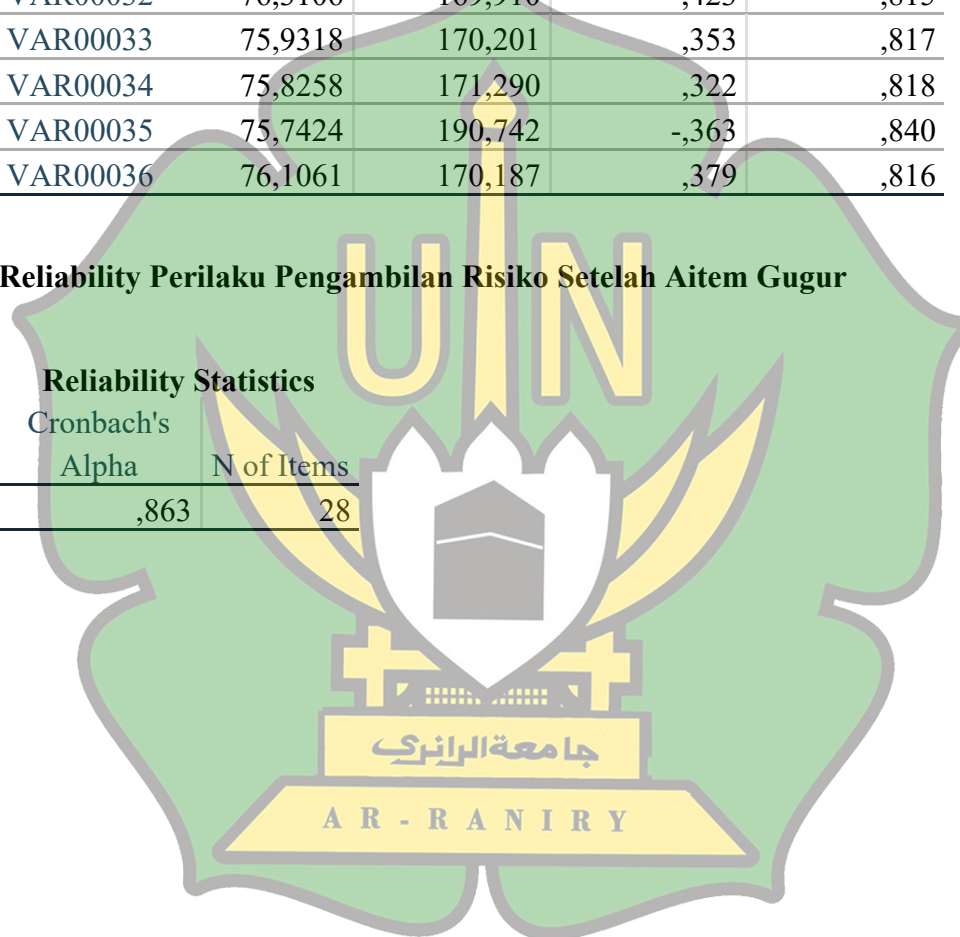
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76,2727	170,872	,348	,817
VAR00002	76,3258	172,710	,305	,819
VAR00003	76,5000	169,733	,422	,815
VAR00004	76,1591	176,654	,168	,823
VAR00005	76,3258	170,237	,414	,815
VAR00006	76,2045	168,607	,458	,814
VAR00007	75,6742	169,397	,396	,816
VAR00008	76,1288	172,403	,338	,818
VAR00009	76,2348	170,715	,369	,817
VAR00010	76,1439	171,987	,326	,818
VAR00011	76,1591	171,402	,333	,818
VAR00012	75,8788	177,985	,074	,827
VAR00013	75,5909	180,808	-,024	,830
VAR00014	76,2879	168,970	,406	,815
VAR00015	76,0076	175,672	,166	,823
VAR00016	75,8636	174,775	,200	,822
VAR00017	76,1742	171,137	,365	,817
VAR00018	76,2576	168,361	,464	,814
VAR00019	76,2500	167,899	,468	,813
VAR00020	76,1212	173,619	,233	,821
VAR00021	76,1136	168,040	,444	,814
VAR00022	76,2424	170,384	,373	,817
VAR00023	76,0303	172,182	,309	,819
VAR00024	76,1212	170,901	,322	,818
VAR00025	76,2955	178,133	,082	,826

VAR00026	76,2273	168,177	,472	,813
VAR00027	76,1061	170,950	,439	,815
VAR00028	76,2727	173,971	,261	,820
VAR00029	76,3106	171,010	,416	,816
VAR00030	76,1515	172,206	,335	,818
VAR00031	76,2576	169,170	,428	,815
VAR00032	76,3106	169,910	,423	,815
VAR00033	75,9318	170,201	,353	,817
VAR00034	75,8258	171,290	,322	,818
VAR00035	75,7424	190,742	-,363	,840
VAR00036	76,1061	170,187	,379	,816

Reliability Perilaku Pengambilan Risiko Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	28



DATA DEMONTRASI

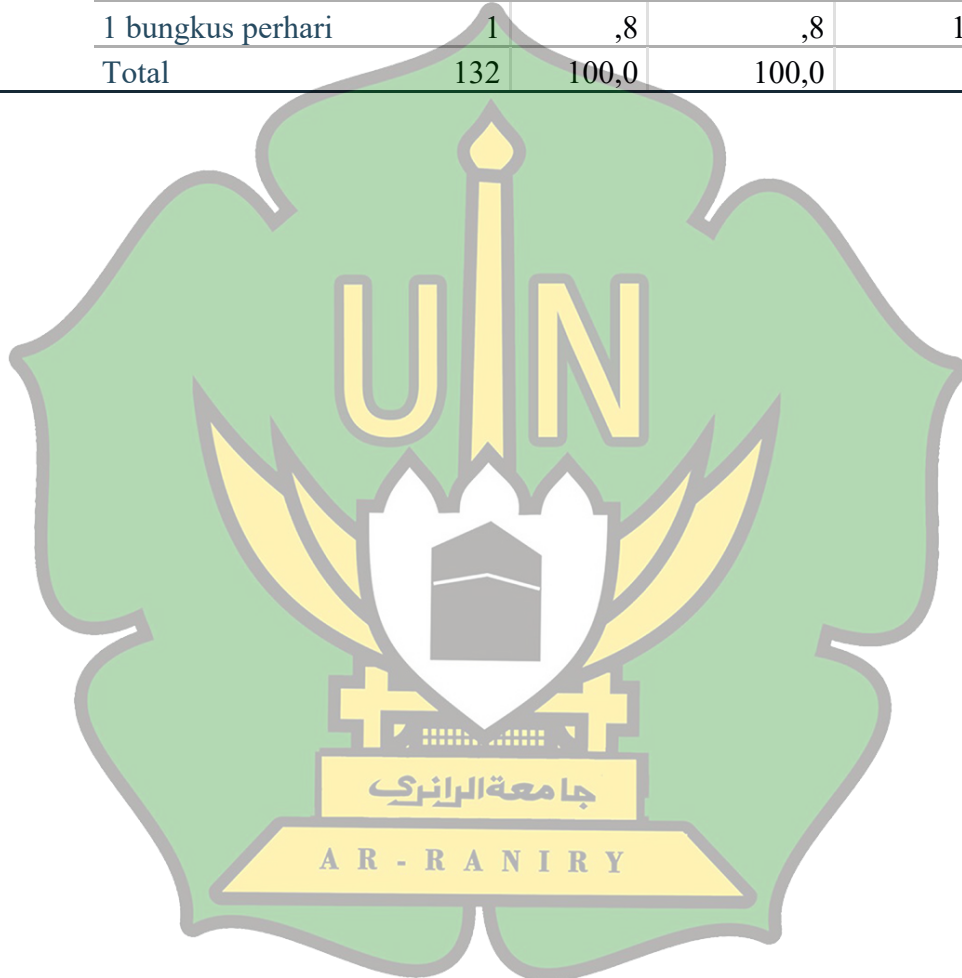
		Usia			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	12,00	1	,8	,8	
	13,00	16	12,1	12,9	
	14,00	35	26,5	39,4	
	15,00	32	24,2	63,6	
	16,00	18	13,6	77,3	
	17,00	22	16,7	93,9	
	18,00	8	6,1	100,0	
	Total	132	100,0	100,0	

		Seberapa sering merokok			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Setiap Hari	66	50,0	50,0	
	Dua hari sekali	21	15,9	65,9	
	Seminggu sekali	12	9,1	75,0	
	Sebulan sekali	33	25,0	100,0	
	Total	132	100,0	100,0	

		Kelas			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	VII	23	17,4	17,4	
	VIII	34	25,8	43,2	
	IX	36	27,3	70,5	
	X	18	13,6	84,1	
	XI	12	9,1	93,2	
	XII	9	6,8	100,0	
	Total	132	100,0	100,0	

Jumlah Rokok yang Dikonsumsi

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>10 batang perhari	15	11,4	11,4	11,4
	5-10 batang perhari	14	10,6	10,6	22,0
	<5 batang perhari	102	77,3	77,3	99,2
	1 bungkus perhari	1	,8	,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	



KATEGORISASI DATA PENELITIAN

		Statistics	
		SE	RTB
N	Valid	132	132
	Missing	0	0
Mean		64,11	59,54
Std. Deviation		8,758	12,846
Minimum		41	28
Maximum		83	85

		SE		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	41	1	,8	,8	,8
	44	1	,8	,8	1,5
	46	2	1,5	1,5	3,0
	48	2	1,5	1,5	4,5
	49	3	2,3	2,3	6,8
	50	1	,8	,8	7,6
	52	3	2,3	2,3	9,8
	53	2	1,5	1,5	11,4
	54	2	1,5	1,5	12,9
	55	2	1,5	1,5	14,4
	56	3	2,3	2,3	16,7
	57	7	5,3	5,3	22,0
	58	2	1,5	1,5	23,5
	59	8	6,1	6,1	29,5
	60	7	5,3	5,3	34,8
	61	7	5,3	5,3	40,2
	62	7	5,3	5,3	45,5
63	3	2,3	2,3	47,7	
64	5	3,8	3,8	51,5	
65	4	3,0	3,0	54,5	
66	4	3,0	3,0	57,6	
67	11	8,3	8,3	65,9	

68	5	3,8	3,8	69,7
69	4	3,0	3,0	72,7
70	7	5,3	5,3	78,0
71	4	3,0	3,0	81,1
72	3	2,3	2,3	83,3
73	3	2,3	2,3	85,6
75	6	4,5	4,5	90,2
76	3	2,3	2,3	92,4
77	1	,8	,8	93,2
78	2	1,5	1,5	94,7
80	3	2,3	2,3	97,0
81	1	,8	,8	97,7
83	3	2,3	2,3	100,0
Total	132	100,0	100,0	

RTB				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	1	,8	,8	,8
30	1	,8	,8	1,5
31	1	,8	,8	2,3
33	3	2,3	2,3	4,5
34	1	,8	,8	5,3
35	1	,8	,8	6,1
36	3	2,3	2,3	8,3
37	1	,8	,8	9,1
40	1	,8	,8	9,8
43	1	,8	,8	10,6
44	1	,8	,8	11,4
45	3	2,3	2,3	13,6
46	1	,8	,8	14,4
47	3	2,3	2,3	16,7
48	3	2,3	2,3	18,9
49	2	1,5	1,5	20,5
50	4	3,0	3,0	23,5
51	3	2,3	2,3	25,8

52	1	,8	,8	26,5
53	4	3,0	3,0	29,5
54	1	,8	,8	30,3
55	4	3,0	3,0	33,3
56	5	3,8	3,8	37,1
57	4	3,0	3,0	40,2
58	3	2,3	2,3	42,4
59	7	5,3	5,3	47,7
60	4	3,0	3,0	50,8
61	3	2,3	2,3	53,0
62	7	5,3	5,3	58,3
63	1	,8	,8	59,1
64	4	3,0	3,0	62,1
65	4	3,0	3,0	65,2
66	6	4,5	4,5	69,7
67	6	4,5	4,5	74,2
68	1	,8	,8	75,0
69	3	2,3	2,3	77,3
70	3	2,3	2,3	79,5
71	3	2,3	2,3	81,8
72	4	3,0	3,0	84,8
74	2	1,5	1,5	86,4
75	4	3,0	3,0	89,4
76	3	2,3	2,3	91,7
77	3	2,3	2,3	93,9
78	1	,8	,8	94,7
79	1	,8	,8	95,5
81	2	1,5	1,5	97,0
83	3	2,3	2,3	99,2
85	1	,8	,8	100,0
Total	132	100,0	100,0	

Kategori Self Esteem

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	14,4	14,4	14,4
	Sedang	91	68,9	68,9	83,3
	Tinggi	22	16,7	16,7	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Kategori RTB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	14,4	14,4	14,4
	Sedang	93	70,5	70,5	84,8
	Tinggi	20	15,2	15,2	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

UJI ASUMSI

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

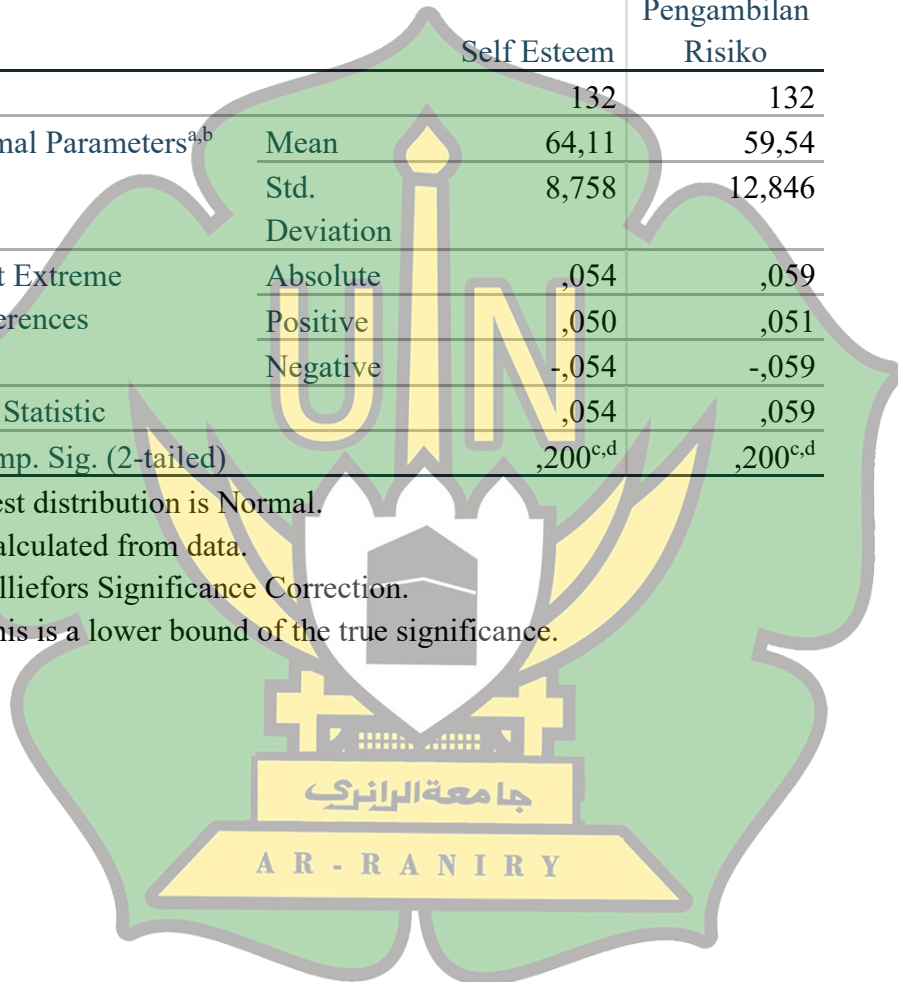
		Self Esteem	Perilaku Pengambilan Risiko
N		132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,11	59,54
	Std. Deviation	8,758	12,846
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,054	,059
	Positive	,050	,051
	Negative	-,054	-,059
Test Statistic		,054	,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



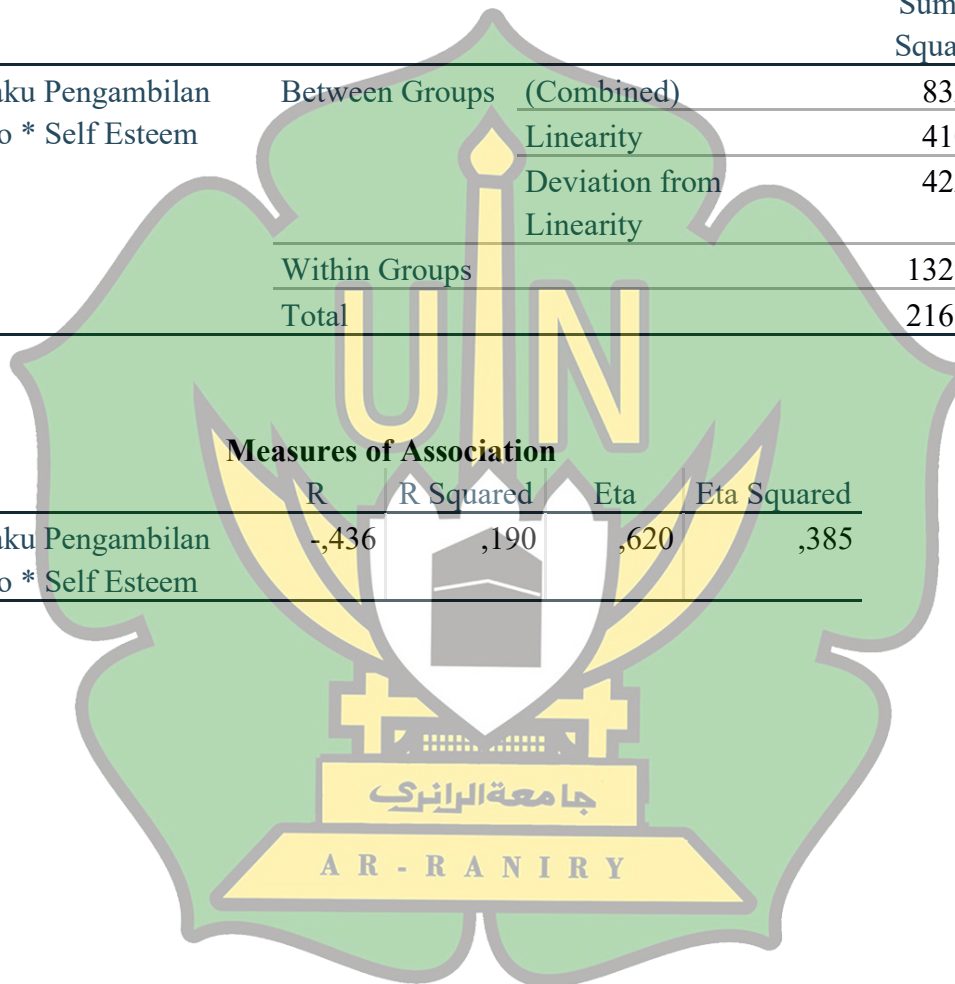
Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Pengambilan Risiko * Self Esteem	Between Groups (Combined)	8322,449	34	244,778	1,786	,015
	Linearity	4102,418	1	4102,418	29,928	,000
	Deviation from Linearity	4220,031	33	127,880	,933	,577
Within Groups		13296,362	97	137,076		
Total		21618,811	131			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Pengambilan Risiko * Self Esteem	-,436	,190	,620	,385

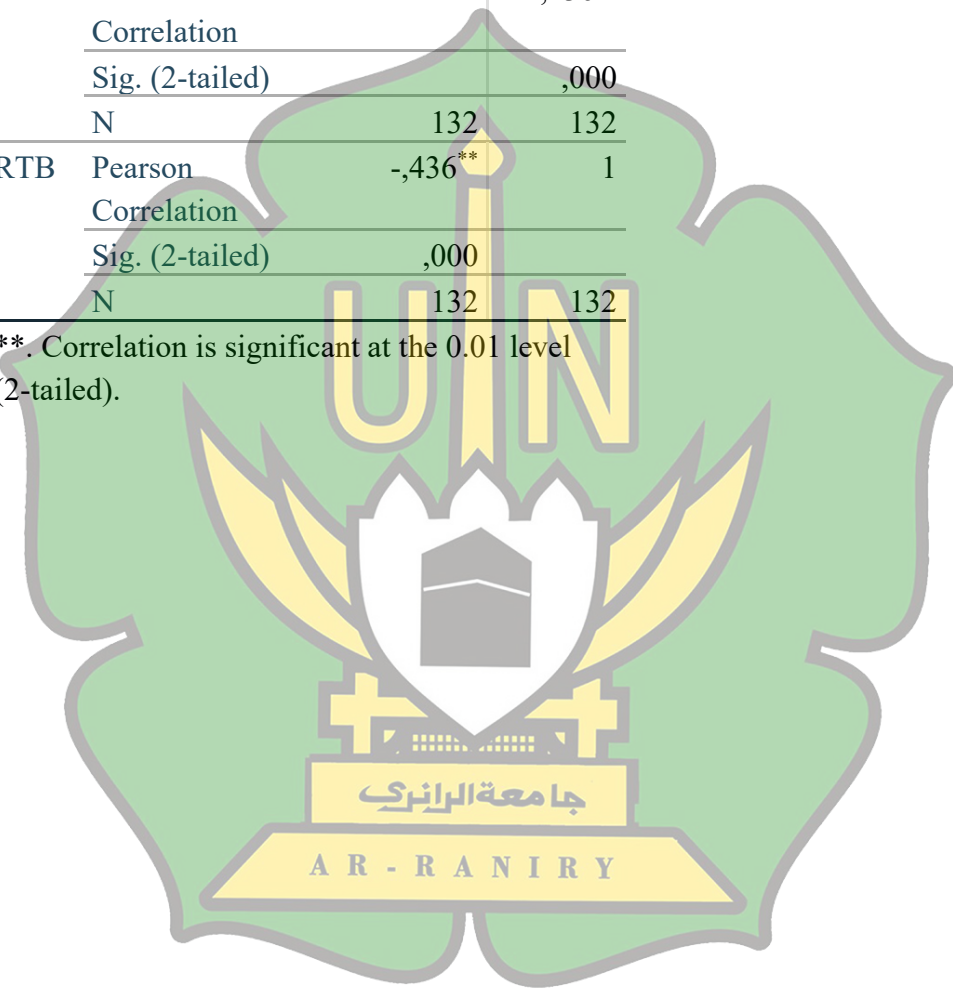


UJI HIPOTESIS

Correlations

		SE	RTB
SE	Pearson	1	-,436**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
RTB	Pearson	-,436**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Fajri
2. Tempat Tanggal Lahir : Blang Me, 03 Oktober 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901049
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Kuta Blang
 - b. Kabupaten : Bireuen
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 0823 2040 2906
9. Email : nurulfajri767@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN 3 Bireuen (2013)
 - b. SMP : MTsS Misbahul Ulum (2016)
 - c. SMA : MAS Misbahul Ulum (2019)
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Marhaban
 - b. Ibu : Ruhani
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Guru
 - b. Ibu : Guru
13. Alamat Orang Tua : Blang Me, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen

Banda Aceh, 2 Mei 2024

Penulis



Nurul Fajri